



LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS KHAIRUN TAHUN 2025



Laman:

website/email
unkhair.ac.id/unkhair@gmail.com

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Khairun berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2025 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Khairun tahun 2024. Universitas Khairun pada tahun 2025 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara umum Universitas Khairun telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya beberapa target indikator kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Rektor masih menghadapi tantangan dalam pencapaiannya secara maksimal. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Khairun pada tahun 2025. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.



Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Khairun pada tahun 2025



Terdate: 31 Januari 2026
Rektor Universitas Khairun

Prof. Dr. Abdullah W. Jabid, SE, MM.
NIP. 197405022002121002



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Grafik	vii
Ikhtisar Eksekutif	viii
BAB I PENDAHULUAN	2
Gambaran Umum	2
Dasar Hukum	6
Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	7
Isu-isu Strategis/Permasalahan	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
Rencana Strategis	11
Program Prioritas	19
Rencana Kerja dan Anggaran	20
Perjanjian Kinerja	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	26
Capaian Kinerja	26
Realisasi Anggaran	64
Efisiensi	66
Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative	67
BAB IV PENUTUP	72
Lampiran	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rektorat Universitas Khairun	2
Gambar 2.1 Rencana Induk Pengembangan Universitas Khairun Tahun 2009-2029	11
Gambar 3.1 1) Mahasiswa berpartisipasi dalam kompetisi/Lomba Kompetisi debat mahasiswa Indonesia (KDMI) Tingkat nasional 2) Pekan olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS)	35
Gambar 3.2 Penelitian Aplikasi untuk sensor logam berat, Pemberdayaan masyarakat pesisir melalui pendekatan ekonomi, Penelitian ekstrak siri cina	45
Gambar 3.3 1) Penandatanganan dokumen kerja sama antara Universitas Khairun dengan PT. Mangole Timber Producer dan 2) Universitas Khairun dengan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku	51
Gambar 3.4 Predikat BB dalam penerapan AKIP	58
Gambar 3.5 Sistem CMS Unkhair	67
Gambar 3.6 Sistem Manajemen Wisuda Unkhair	68
Gambar 3.7 Sistem Manajemen Pembayaran UKT	69
Gambar 3.8 Penghargaan pengelolaan keuangan terbaik SNPMB	70
Gambar 3.9 Penandatanganan MoU Unkhair dengan Telkomsel	71



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Dosen	4
Tabel 1.2	Tendik	4
Tabel 1.3	Sumber daya manusia universitas Khairun	5
Tabel 1.4	Kategori Akreditasi	5
Tabel 2.1	Pernyataan Visi	13
Tabel 2.2	Target Kinerja dan Program Kerja Universitas Khairun 2022-2024	16
Tabel 2.3	Program Prioritas	19
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja 2025 (awal)	22
Tabel 2.5	Alokasi anggaran TA 2025 (Dipa Awal)	23
Tabel 2.6	Perjanjian Kinerja 2025 (Revisi)	23
Tabel 2.7	Alokasi anggaran TA 2025 (Revisi) akhir	24
Tabel 3.1	Pengukuran kinerja Tahun 2025	26
Tabel 3.2	Presentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil Mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau Menjadi wiraswasta	30
Tabel 3.3	Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah	30
Tabel 3.4	Presentase Mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan Kegiatan pembelajaran di luar program studia tau Meraih Prestasi	33
Tabel 3.5	Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka Menengah	34
Tabel 3.6	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	39
Tabel 3.7	Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka Menengah	39
Tabel 3.8	Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka Menengah	45
Tabel 3.9	Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka Menengah	48
Tabel 3.10	Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka Menengah	50
Tabel 3.11	Perkembangan Rata-Rata Predikat SAKIP Satker	50
Tabel 3.12	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	61
Tabel 3.13	Target Capaian IKU 11	63
Tabel 3.14	Capaian Anggaran IKU	65



DAFTAR GRAFIK

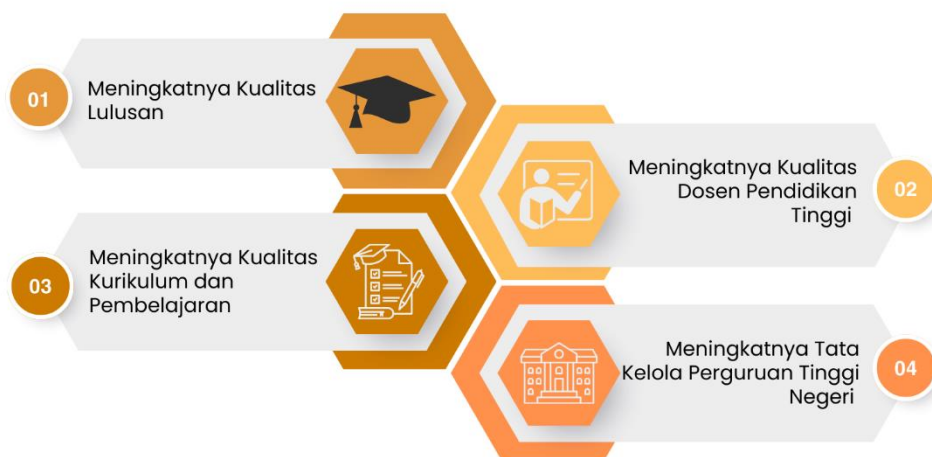
Grafik 1.1 Tenaga Kependidikan Unkhair	3
Grafik 1.2 Dosen ASN Universitas Khairun	3
Grafik 3.1 Indikator Kinerja Utama pada sasaran kinerja utama Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	28
Grafik 3.2 Indikator Kinerja Utama pada Sasaran kinerja Utama meningkatnya kualitas Dosen	37
Grafik 3.3 Indikator Kinerja Utama pada Sasaran kinerja Utama meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	48
Grafik 3.4 Indikator Kinerja Utama pada Sasaran kinerja Utama meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	57



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Universitas Khairun Tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum Capaian Kinerja IKU Per Sasaran Sasaran adalah sebagai berikut :

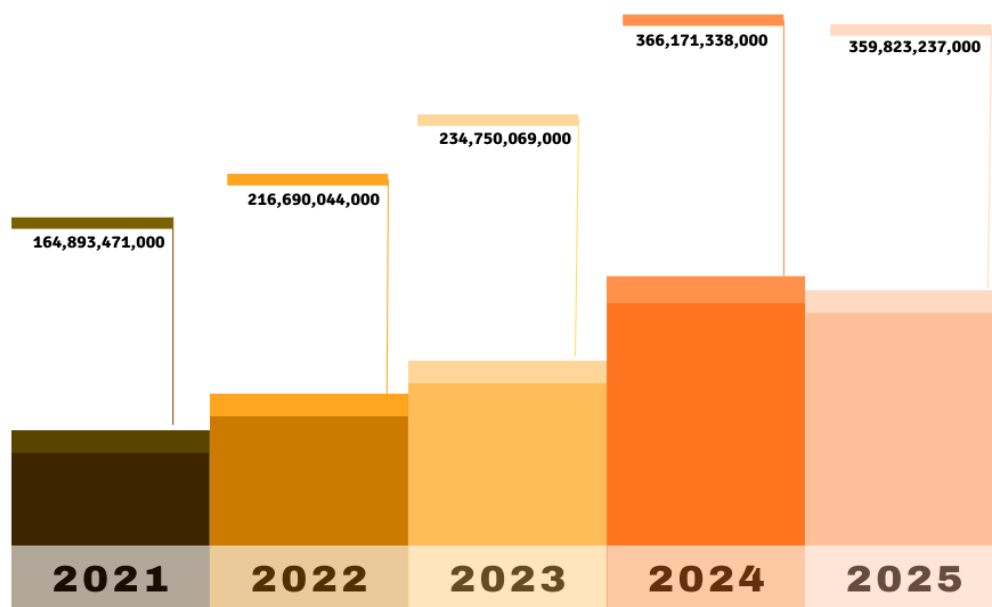
Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	35,37
	Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	0,45
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	43,65
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	3,78
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,5	1,6
	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3	Rasio	0.6	0,77
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	40
	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	0
	Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	85	96,13
	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	25



Pada Perjanjian Kinerja tahun 2025 terdapat 11 Indikator Kinerja yang ditetapkan. Pencapaian kinerja didukung kinerja keuangan di tahun 2025 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp332.786.067.668,- atau 92.49% dari total pagu Rp. Rp359.823.237.000,-

.Berikut tren alokasi anggaran Unkhair dari tahun 2021 sampai 2025 :

ALOKASI ANGGARAN TAHUN 2021 SD 2025



Berdasarkan dari grafik di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran selama tahun 2020 hingga 2025 mengalami peningkatan, hal tersebut seiring dengan peningkatan sasaran program prioritas Unkhair.

Selama tahun 2025, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul, antara lain:



BAB 1

PENDAHULUAN

GAMBARAN UMUM _____

DASAR HUKUM _____

TUGAS DAN FUNGSI SERTA
STRUKTUR ORGANISASI _____

ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN
STRATEGIS ORGANISASI _____



BAB I

PENDAHULUAN

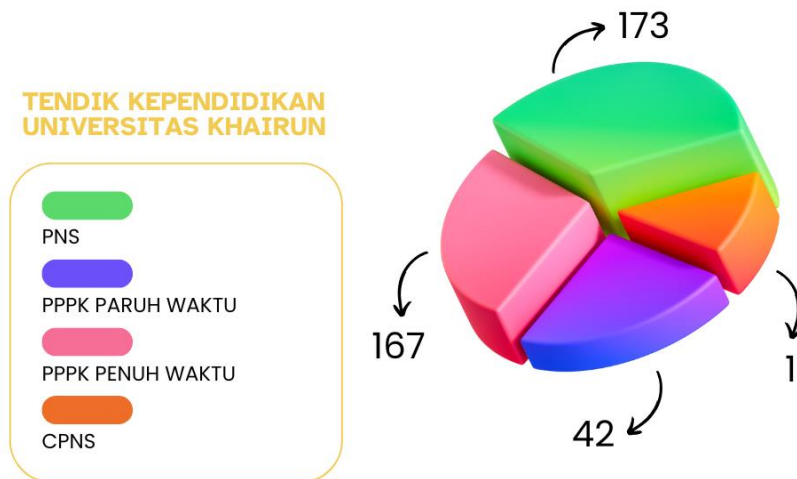
A. GAMBARAN UMUM



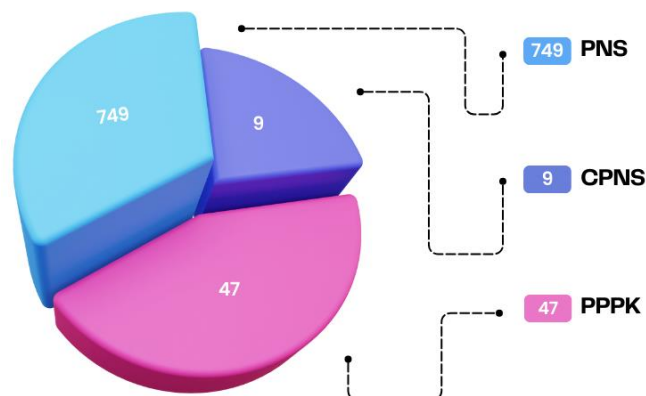
Universitas Khairun merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Universitas Khairun (UNKHAIR) didirikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Utara dengan Akta Notaris Nomor 2 Tahun 1964 tanggal 15 Agustus 1964, dan terdaftar sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 100/B/SWT/1965. Pada Tahun 2004 Unkhair diresmikan sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dari PTS berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2004 tanggal 17 Maret 2004. Pada tahun 2020, Unkhair menjadi salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang telah mendapatkan pengesahan sebagai Badan Layanan Umum dan menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Landasan sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) Universitas Universitas Khairun adalah surat keputusan Menteri Keuangan Nomor 97/KMK.05/2020 tentang Penetapan Universitas Khairun pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Universitas Khairun (Unkhair) memiliki komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendukung operasional akademik dan administrasi universitas. Saat ini, Universitas Khairun memiliki total 805 dosen yang terdiri dari PNS sebanyak 749, CPNS sebanyak 9 dan PPPK sebanyak 47. Dari Jumlah keseluruhan dosen terdapat 247 dosen yang berpendidikan S3 dengan

jabatan fungsional Guru Besar sebanyak 24 dosen, Lektor Kepala sebanyak 114 dosen, Lektor sebanyak 100 dosen, Asisten Ahli sebanyak 8 dosen dan Tenaga Pengajar sebanyak 1 dosen. Dosen yang berpendidikan S2 sebanyak 552 dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 49 dosen, Lektor sebanyak 263 dosen, Asisten Ahli sebanyak 203 dosen dan Tenaga Pengajar sebanyak 37 dosen. Sedangkan yang masih berpendidikan S1 dengan status tenaga pengajar sebanyak 6 dosen.



DOSEN ASN UNIVERSITAS KHAIRUN



Selain tenaga pendidik, Unkhair juga memiliki 383 tenaga kependidikan (tendik) terdiri dari PNS sebanyak 173, CPNS sebanyak 1 dan PPPK Penuh Waktu sebanyak 167 dan PPPK Paruh Waktu sebanyak 42 yang berperan penting dalam mendukung kelancaran operasional universitas.



Tabel 1.1 Dosen

DOSEN	PNS			PNS	CPNS	PPPK	JUMLAH DOSEN
	S1	S2	S3		S2	S2	
Guru Besar	0	0	24	24	0	0	24
Lektor Kepala	0	49	114	163	0	0	163
Lektor	0	263	100	363	0	0	363
Asisten Ahli	0	156	8	164	0	47	211
Tenaga Pengajar	6	28	1	35	9	0	44
TOTAL DOSEN ASN	6	496	247	749	9	47	805

Tabel 1.2 Tendik

TENDIK ASN	
PNS	173
CPNS	1
PPPK Penuh Waktu	167
PPPK Paruh Waktu	42
Total	383

Saat ini Universitas Khairun memiliki total mahasiswa aktif 16415 dengan rincian S1 dan Diploma sebanyak 13400, Magister 403 Doktor 17, dan Profesi 2595 yang tersebar pada 54 Program studi. Dengan jumlah mahasiswa tersebut dan dukungan komposisi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (staf administrasi, pustakawan, laboran, dll.) yang seimbang dan kompeten dapat meningkatkan kualitas pelayanan, baik akademik maupun non-akademik. Keduanya merupakan sumber daya manusia utama yang berinteraksi langsung dan menentukan efektivitas proses Pendidikan di Universitas Khairun.

Fakultas	Aktif				
	D3	S1	Profesi	S2	S3
Ekonomi		2831		153	17
Hukum		1487		79	0
Ilmu Budaya	70	502		0	0
Kedokteran		870	143	0	0
KIP		3022	2418	85	0
Perikanan		384		15	0
Pertanian		834		23	0
Teknik		3400	34	48	0



Selain dukungan sumberdaya manusia, Akreditasi program studi memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam mendukung kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Akreditasi bukan sekadar legalitas, melainkan jaminan kualitas yang memastikan program studi memenuhi standar kurikulum, SDM (dosen), sarana prasarana, dan sistem tata kelola yang baik. Selain mendukung pembelajaran aktif, akreditasi prodi berdampak jangka panjang pada reputasi lulusan. Lulusan dari prodi terakreditasi memiliki daya saing lebih tinggi di dunia kerja, karena perusahaan seringkali menjadikan status akreditasi sebagai salah satu indikator utama kualitas lulusan. Saat ini Unkhair memiliki 6 program Studi terakreditasi Unggul, 17 Program Studi terakreditasi baik sekali, 17 Program Studi terakreditasi B, dan 14 terakreditasi Baik dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1.3 Kategori akreditasi

Strata Program Studi/Profesi	Kategori Akreditasi						
	A	B	C	Unggul	Baik Sekali	Baik	Jumlah
D3	0	0	0	0	0	1	1
S1	0	16	0	5	13	5	39
S2	0	0	0	1	3	6	10
Profesi	0	1	0	0	1	1	3
S3	0	0	0	0	0	1	1
Jumlah	0	17	0	6	17	14	54

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama



- Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 173/E/KPT/2023 Tentang Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi.
 8. Keputusan Rektor Universitas Khairun Nomor 2383/UN44/OT.02/2025 Tentang Penetapan Rencana Strategis Universitas Khairun Tahun 2025-2029
 9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 18 Tahun 2025 tentang Statuta Universitas Khairun.
 10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Khairun

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Tugas

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Khairun, struktur organisasi Unkhair disusun untuk memastikan setiap fungsi dan tugas universitas dapat dilaksanakan secara efektif dan berkesinambungan. Berdasarkan peraturan tersebut Unkhair mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Unkhair menyelenggarakan fungsi:

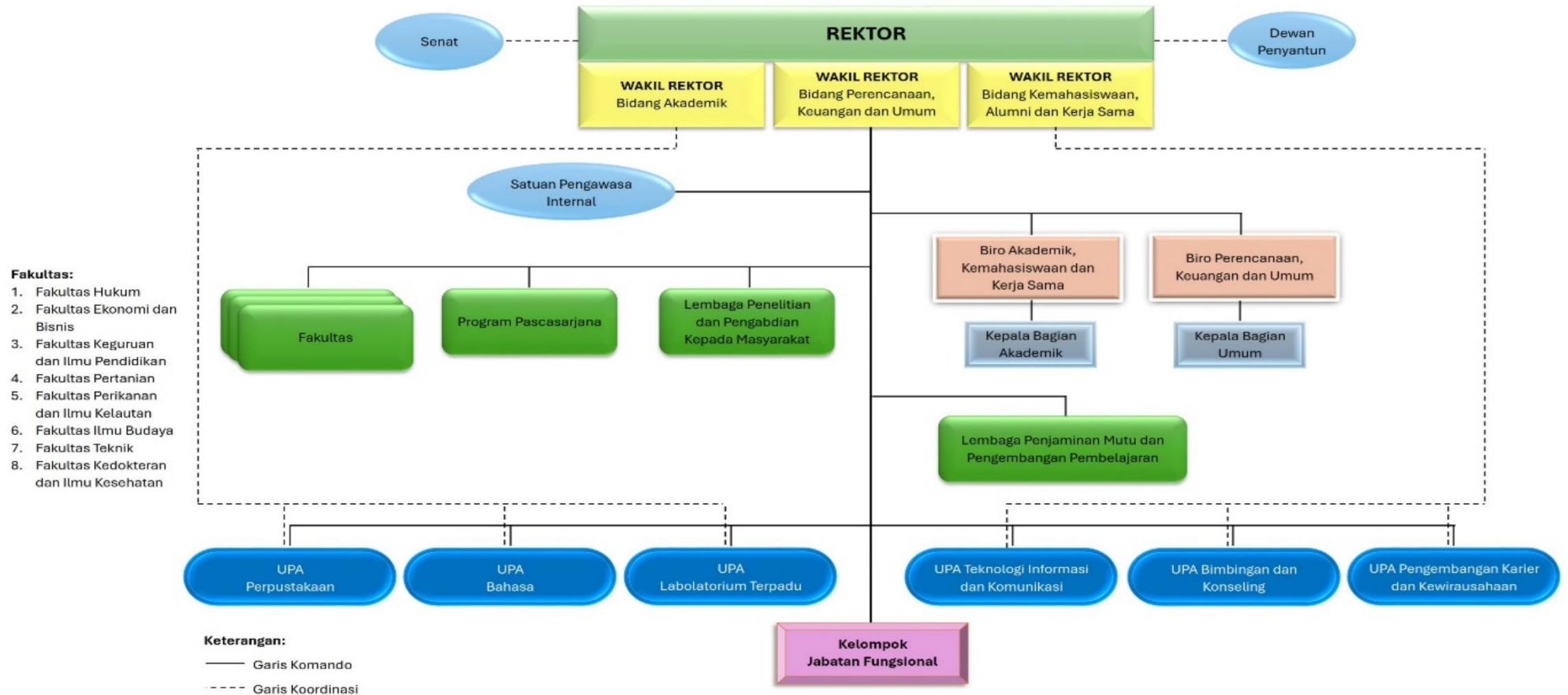
1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan / atau teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan administrasi.

**Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Unkhair dan Tata Kerja Unsur yang berada di bawah Rektor berdasarkan Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Khairun adalah sebagai berikut :



STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS KHAIRUN





D.ISU-ISU STRATEGIS/ PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

1. Pengembangan Kampus Berdampak pada sosial, ekonomi dan lingkungan.
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas riset yang inovatif, serta publikasi pada jurnal terakreditasi nasional dan bereputasi internasional;
3. Modernisasi/pemutakhiran infrastruktur dan fasilitas sarana prasarana pembelajaran;
4. Peningkatan status akreditasi B menjadi baik sekali atau menjadi unggul dan akreditasi internasional;
5. Peningkatan jumlah Guru Besar dan Lektor Kepala bagi tenaga pendidik;
6. Peralihan Instrumen penilaian beban kerja dosen dari aplikasi internal ke Sistem informasi terintegrasi;
7. Penetapan kerangka regulasi Badan Layanan Umum;.
8. Penerapan tarif standar pembiayaan pendapatan non-Pendidikan yang di kelola oleh Badan Pengelola Usaha (BPU) mencakup Unit Usaha BPU Universitas Khairun terdiri dari Pemanfaatan dan pemberdayaan aset (berupa gedung dan bangunan, kantin dan rusunawa) serta usaha dan produksi air minum dan atau air kemasan dan
9. Peningkatan kompetensi dan sertifikasi tenaga kependidikan.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

RENCANA STRATEGIS _____

PROGRAM PRIORITAS 2025-2029 _____

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN _____

PERJANJIAN KINERJA _____





BAB II

PERENCANAAN KERJA

A. RENCANA STRATEGIS

2.1 Visi

Universitas Khairun menetapkan visi pembangunan institusi untuk “Maju dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berbasis kepulauan dan kemajemukan yang berdaya saing internasional”. Visi ini menegaskan komitmen universitas dalam memperkuat peran akademik dan intelektual melalui pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang bermutu, relevan, dan responsif terhadap tantangan global maupun kebutuhan pembangunan daerah dan nasional. Pengembangan keilmuan diarahkan secara terpadu dan berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi wilayah kepulauan serta kekayaan sosial budaya sebagai keunggulan strategis institusi.

2.2. Misi

Misi Universitas Khairun adalah penjabaran visi universitas dalam hal operasional. Selama Rencana Strategis Tahun 2025–2029, misi ini berfungsi sebagai pedoman strategis untuk menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi. Misi ini bertujuan untuk menjamin bahwa kebijakan, program, dan kegiatan universitas terarah, terintegrasi, dan berkelanjutan. Selain itu, ini memastikan bahwa universitas dapat menangani masalah internal dan eksternal dalam sistem pendidikan tinggi di seluruh dunia. Berdasarkan karakteristik wilayah kepulauan dan kemajemukan sosial budaya, tujuan Universitas Khairun adalah untuk menghasilkan dampak akademik dan sosial yang nyata bagi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Universitas Khairun memiliki 3 misi, yang mencakup :

1. Mewujudkan ekosistem akademik yang unggul, berkarakter dan berdaya saing global

Universitas Khairun berkomitmen mewujudkan ekosistem akademik yang unggul melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi bermutu, pembelajaran inovatif, serta penguatan karakter dan etika akademik sivitas akademika. Ekosistem akademik dikembangkan secara inklusif dan adaptif untuk mendukung penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan abad ke-21. Dengan memadukan nilai lokal, kepulauan, dan kemajemukan



dalam proses akademik, universitas mendorong lahirnya lulusan berdaya saing global yang memiliki integritas, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kesiapan menghadapi tantangan global dan perubahan sosial yang dinamis.

2. Meningkatkan penelitian dan PKM yang inovatif, berdampak bagi masyarakat, industri, dan pembangunan berkelanjutan

Universitas Khairun meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan riset inovatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, industri, dan pembangunan berkelanjutan. Kegiatan penelitian diarahkan untuk menghasilkan publikasi bermutu, kekayaan intelektual, serta inovasi yang aplikatif dan bernilai tambah. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berbasis hasil penelitian guna memberikan solusi nyata terhadap permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan, khususnya di wilayah kepulauan. Melalui sinergi riset, inovasi, dan kemitraan strategis, universitas berperan aktif dalam mendorong kesejahteraan masyarakat dan daya saing daerah.

3. Mewujudkan tata kelola kelembagaan berbasis *good university governance*.

Universitas Khairun mewujudkan tata kelola kelembagaan yang profesional melalui penerapan prinsip *good university governance* yang akuntabel, transparan, efektif, dan efisien. Tata kelola dikembangkan dengan memperkuat sistem perencanaan, pengelolaan sumber daya, pengendalian internal, serta evaluasi kinerja berbasis data dan teknologi informasi. Dengan tata kelola yang baik, universitas memastikan kepatuhan terhadap regulasi, peningkatan mutu berkelanjutan, serta optimalisasi layanan akademik dan nonakademik. Penerapan *good university governance* menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan institusi dan peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan

2.3 Tujuan Strategis

Universitas Khairun memiliki visi dan misi operasional dalam Rencana Strategis Tahun 2025–2029, yang menetapkan tujuan pengembangan sebagai arah capaian jangka menengah. Tujuan ini dimaksudkan untuk memastikan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi secara konsisten, terukur, dan terintegrasi. Selain itu, ini memungkinkan untuk mengatasi tantangan di seluruh dunia sambil mempertahankan kemajemukan sosial budaya dan karakteristik lokal kepulauan. Oleh karena itu, Universitas Khairun tidak hanya ingin meningkatkan kinerjanya sendiri, tetapi juga ingin memberikan kontribusi yang signifikan untuk pembangunan lokal, nasional, dan internasional. Rencana Strategis Universitas Khairun untuk tahun 2025–2029 mencakup tujuan tujuan pengembangan dan sasaran strategi meliputi:



1. Menghasilkan Lulusan Unggul, Adaptif, dan Berdaya Saing Global
2. Menghasilkan Kualitas Penelitian dan PKM yang bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan
3. Meningkatkan Tata Kelola Universitas yang Akuntabel dan transparan.

2.2 Rencana Kinerja Jangka Menengah (Matriks Renstra 2025-2029)

Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, Universitas Khairun menetapkan sasaran, indikator dan target resntra Unkhair dapat dilihat pada tabel 2.2

Tabel 2.2 Target Kinerja dan Program Kerja Universitas Khairun 2025-2029

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis	Satuan	Baseline (2024)	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
SS1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi							
SS1.IK1	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan	%	57	60	65	70	80	80
SS1.IK2	Persentase lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi	%	10	20	25	30	40	50
SS1.IK3	Persentase lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta	%	5	7	15	20	35	50
SS1.IK4	Persentase lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	%	14	18	20	25	30	40
SS1.IK5	Persentase lulusan S1 dan D3 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	5	10	20	25	30	35
SS2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi							
SS2.IK1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain	%	20	25	30	35	40	45
SS2.IK2	Persentase dosen yang bekerja sebagai	%	5	10	12	15	18	20



	praktisi di dunia industri							
SS2.IK3	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10	15	20	25	30	35
SS2.IK4	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3	%	32,7	18	37	40	45	50
SS2.IK5	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	7,53	15	15	15	16	16
SS2.IK5	Presentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha dan dunia industri	%	0,29	5	5	5	6	6
SS2.IK6	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	1,12	1.5	1,9	1,9	2	2,1
SS3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							
SS3.IK1	Jumlah program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	Rasio	1.28	1.5	1.7	2	2,2	2,5
SS3.IK2	Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	37,6	40	50	60	80	80
SS3.IK3	Persentase program studi S1 dan D3 yang	%	0	1	1	2	3	4



memiliki akreditasi
atau sertifikat
internasional yang
diakui pemerintah

SS4

Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi

SS4.IK1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	A	A	A	AA
SS4.IK2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Persentase	85,20	90	91	92	93	93

PROGRAM PRIORITAS 2025-2029

Adapun Program Prioritas yang dilakukan oleh Unkhair, sebagai berikut:

Nama Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
Program Pendidikan Tinggi	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	
	Terpenuhinya jumlah dosen	1. Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa 2. Persentase jumlah dosen yang berasal dari praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja 3. Jumlah dosen asing yang terlibat dalam pengajaran, kuliah umum, pembimbingan, dan penguji eksternal
	Meningkatnya kualitas dan kualifikasi dosen	1. Persentase dosen berkualifikasi Doktor (S3) 2. Persentase dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar 3. Persentase dosen tetap bersertifikat pendidik dan/atau sertifikasi profesi yang diakui oleh lembaga/dunia kerja
	Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme tenaga kependidikan	1. Persentase tenaga kependidikan bersertifikasi kompetensi sesuai bidang tugas 2. Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pengembangan karier berkelanjutan
	Meningkatnya kapasitas dan jejaring dosen	1. Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional



2. Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di luar negeri.
3. Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma dengan bekerja sebagai praktisi di dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah, dan lembaga internasional.
4. Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma dengan membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional dan internasional
5. Jumlah visiting lecturer/scientist dari dalam dan luar negeri

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerja sama strategis

1. Persentase kerja sama aktif (MoU/MoA/IA) tingkat regional, nasional, dan internasional
2. Persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dalam kegiatan tridharma
3. Rasio luaran hasil kerja sama antara PT dan *start-up*/industri/Lembaga.

Meningkatnya kualitas pembelajaran dalam proses penyelenggaraan Pendidikan yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, DUDI, SDGs, serta perkembangan IPTEKS

1. Persentase program studi yang menerapkan kurikulum adaptif berbasis *Outcome-Based Education (OBE)* yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan SDGs
2. Persentase matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (*tim-based project*) atau kajian kasus (*case method*) atau metode lainnya
3. Persentase matakuliah dengan bahan ajar yang bersumber dari hasil riset dosen.
4. Persentase matakuliah yang menerapkan inovasi dalam pembelajaran.

Meningkatnya mutu dan daya saing institusi berstandar nasional dan internasional

1. Predikat akreditasi institusi
2. Persentase program studi yang memperoleh akreditasi internasional



	yang diakui oleh pemerintah
	3. Persentase program studi yang terakreditasi A/Unggul
Meningkatnya ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana akademik yang modern	1. Rasio ketersediaan ruang belajar terhadap jumlah mahasiswa 2. Persentase ruang kelas dan laboratorium yang dilengkapi teknologi pembelajaran digital (<i>smart classroom/lab</i>) 3. Persentase sarana dan prasarana akademik yang terpelihara dan laik fungsi serta inklusif/disabilitas. 4. Jumlah fakultas dengan laboratorium yang tersertifikasi ISO 5. Indeks kepuasan sivitas akademika terhadap sarana dan prasarana kampus
Meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan tridharma dan tata kelola	1. Persentase layanan akademik dan non-akademik yang terdigitalisasi 2. Persentase Tingkat ketersediaan (uptime) jaringan internet kampus 3. Persentase dosen dan mahasiswa yang aktif memanfaatkan Virtual Class dalam pembelajaran
Meningkatnya ekosistem akademik yang inklusif dan ramah sivitas akademika	1. Persentase gedung dan fasilitas kampus yang ramah penyandang disabilitas 2. Jumlah ketersediaan pusat layanan mahasiswa (counseling, karier, layanan khusus)
Meningkatnya pengelolaan sarana dan prasarana yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan	1. Persentase gedung kampus yang menerapkan prinsip ramah lingkungan 2. Persentase pengelolaan limbah kampus yang memenuhi standar lingkungan 3. Persentase penurunan konsumsi energi dan air per tahun 4. Capaian Unkhair dalam pemerinkatan UI



GreenMetric pada level nasional	
Meningkatnya pengalaman belajar mahasiswa di luar program studi	1. Persentase mahasiswa yang menjalankan program pembelajaran di luar program studi di lingkungan Unkhair 2. Persentase mahasiswa yang mengikuti program pembelajaran di luar Unkhair
Meningkatnya akses masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi	1. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru per tahun pada semua jenjang. 2. Persentase jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pembelajaran di Unkhair
Tersedianya program studi yang relevan, adaptif, dan responsive terhadap kebutuhan dunia kerja dan pembangunan daerah	1. Jumlah program studi baru yang dibuka dan memperoleh izin operasional 2. Persentase program studi yang berbasis kebutuhan dunia kerja dan potensi wilayah. 3. Persentase Prodi khususnya berbasis Science, Technology, Engineering, Art and Mathematics (STEAM)
Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi	
Meningkatnya efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan tinggi	1. Persentase angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT) 2. Persentase Angka Partisipasi Kasar PT
Meningkatnya daya serap dan relevansi lulusan di dunia kerja, kewirausahaan dan studi lanjut	1. Persentase lulusan yang bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi ≤ 1 tahun setelah lulus 2. Rata-rata waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama
Meningkatnya kompetensi dan daya saing lulusan	1. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi diakui dunia kerja 2. Persentase lulusan yang bekerja pada institusi bereputasi nasional/internasional 3. Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang keilmuan



Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

	4. Persentase tingkat kepuasan pengguna lulusan (stakeholder/DUDI) terhadap kinerja dan etika kerja lulusan
Meningkatnya kepedulian dan keterlibatan alumni terhadap pengembangan universitas	1. Persentase program studi yang memiliki jejaring alumni aktif dan terdata 2. Persentase program dari alumni yang berkontribusi pada Unkhair (Donasi/kolaborasi tridarma pada kegiatan pengembangan Kampus) 3. Persentase alumni yang terlibat aktif dalam kegiatan akademik dan non-akademik universitas (kuliah tamu, mentoring, tracer study, dll)
Meningkatnya daya serap dan relevansi lulusan di dunia kerja, kewirausahaan dan studi lanjut	1. Persentase lulusan yang bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi ≤ 1 tahun setelah lulus 2. Rata-rata waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama
Penguatan riset dan inovasi unggulan berbasis kepulauan dan kemajemukan	
Meningkatnya kualitas dan produktivitas riset dosen	1. jumlah publikasi internasional pada jurnal bereputasi (Scopus/WoS) 2. Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS) 3. Jumlah publikasi pada konferensi internasional 4. Persentase proposal penerima pendanaan riset kompetitif 5. Persentase sitasi publikasi ilmiah dosen 6. Persentase HKI di luar Paten yang diperoleh dosen Persentase paten yang diperoleh dosen
Meningkatnya kualitas dan produktivitas riset dosen	7. jumlah publikasi internasional pada jurnal bereputasi (Scopus/WoS) 8. Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS) 9. Jumlah publikasi pada konferensi internasional



	10. Persentase proposal penerima pendanaan riset kompetitif 11. Persentase sitasi publikasi ilmiah dosen 12. Persentase HKI di luar Paten yang diperoleh dosen 13. Persentase paten yang diperoleh dosen
Meningkatnya kualitas dan relevansi PKM berbasis riset dan inovasi	1. Persentase kegiatan PKM berbasis hasil riset dosen 2. Jumlah kegiatan PKM berbasis inovasi/TTG 3. Jumlah produk riset yang dihilirisasi melalui PKM 4. Persentase PKM yang mendukung SDGs Jumlah publikasi/diseminasi hasil PKM
Meningkatnya dampak PKM terhadap pemberdayaan masyarakat	1. Persentase program PKM berdampak ekonomi/sosial/lingkungan terukur 2. Jumlah desa/kelompok masyarakat binaan 3. Persentase Tingkat kepuasan kelompok masyarakat mitra
Meningkatnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam PKM	1. Persentase dosen terlibat aktif dalam PKM 2. Persentase mahasiswa terlibat pengabdian (KKN, dll)
Meningkatnya jejaring kemitraan PKM berdampak	1. Jumlah kerja sama PKM dengan pemda/industri/komunitas 2. Jumlah pendanaan eksternal pengabdian (hibah/CSR) Persentase Proposal PKM yang memperoleh pendanaan (hibah/CSR)
Program Dukungan Manajemen	Meningkatnya kualitas tata kelola PT
	Meningkatnya efektivitas dan akuntabilitas tata kelola institusi
	1. Persentase unit kerja dengan capaian kinerja $\geq$ target Renstra 2. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) perguruan tinggi 3. Persentase Nilai WBK dan WBBM Unkhair untuk Zona Integritas



	4. Opini WTP atas Laporan Keuangan Perguruan Tinggi
Meningkatnya kemandirian dan keberlanjutan keuangan institusi	1. Jumlah pendapatan dari pendidikan/UKT 2. Jumlah pendapatan dari unit usaha Unkhair 3. Jumlah pendapatan dari kerjasama 4. Persentase pendapatan non pendidikan/UKT terhadap total pendapatan universitas
Meningkatnya integritas dan keamanan lingkungan universitas	1. Jumlah laporan pelanggaran integritas akademik 2. Persentase penyelesaian kasus pelanggaran integritas akademik tepat waktu 3. Jumlah laporan kasus kekerasan, narkoba, dan korupsi di lingkungan universitas

B. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

Sebagai pengguna anggaran Unkhair, menyusun rencana kerja dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025. Berikut tren alokasi anggaran 2020-2025 Unkhair :

Perkembangan alokasi pagu anggaran belanja satuan kerja Universitas Khairun dari tahun 2021 hingga 2025 menunjukkan adanya kenaikan yang sangat signifikan, dengan *factor* utamanya adalah upaya pemerintah untuk mendukung program pendidikan tinggi. Peningkatan pagu belanja ini mencerminkan prioritas pemerintah dalam memperkuat sektor-sektor strategis seperti pendidikan. Adapun alasan perkembangan alokasi anggaran Universitas Khairun dari tahun 2021 hingga 2025 mengalami peningkatan adalah sebagai berikut :

1. Anggaran belanja tahun 2021 di alokasikan sebesar RP.164.893.471.000,- atau mengalami peningkatan 0.42% yakni sebesar Rp.690.772.000,- dari anggaran tahun 2020 yang dialokasikan sebesar Rp.164.202.699.000. peningkatan ini disebabkan oleh *support* anggaran dari pemerintah berupa pagu sumber dana rupiah murni belanja Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN) dan alokasi anggaran Insentif Indikator Kinerja Utama (IKU).
2. Anggaran belanja tahun 2022 di alokasikan sebesar RP.216.690.044.000,- atau mengalami peningkatan 31.41% yakni sebesar



Rp.51.796.573.000,- dari anggaran tahun 2021 yang dialokasikan sebesar Rp. 164.893.471.000,-. peningkatan ini disebabkan oleh *support* anggaran dari pemerintah berupa pagu sumber dana rupiah murni belanja Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN), alokasi anggaran Insentif Indikator Kinerja Utama (IKU), belanja pegawai rupiah murni rutin, dan terdapat kenaikan alokasi pagu belanja yang bersumber dari PNPB satuan kerja.

3. Anggaran belanja tahun 2023 di alokasikan sebesar Rp.234.750.069.000,- atau mengalami peningkatan 8.33% yakni sebesar Rp.18.060.025.000,- dari anggaran tahun 2022 yang dialokasikan sebesar Rp. Rp.216.690.044.000 ,-. peningkatan ini disebabkan oleh *support* anggaran dari pemerintah berupa pagu sumber dana rupiah murni belanja Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN), alokasi anggaran Insentif Indikator Kinerja Utama (IKU), belanja pegawai rupiah murni rutin, dan terdapat kenaikan alokasi pagu belanja yang bersumber dari PNPB satuan kerja.
4. Anggaran belanja tahun 2024 di alokasikan sebesar Rp.366.171.338.000,- atau mengalami peningkatan 55.98% yakni sebesar Rp.131.421.269.000,- dari anggaran tahun 2023 yang dialokasikan sebesar Rp.234.750.069.000,-. peningkatan ini disebabkan oleh *support* anggaran dari pemerintah berupa pagu sumber dana rupiah murni belanja Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPTN), alokasi anggaran Insentif Indikator Kinerja Utama (IKU), belanja pegawai rupiah murni rutin, alokasi pagu belanja yang bersumber dari PNPB satuan kerja, alokasi anggaran revitalisasi PTN, dan terdapat alokasi anggaran yg signifikan dari sumber dana SBSN.
5. Anggaran belanja tahun 2025 di alokasikan sebesar Rp.359.823.237.000,- atau mengalami penurunan sebesar Rp.6.348.101.000,- dari anggaran tahun 2024 yang dialokasikan sebesar Rp.366.171.338.000,-. penurunan disebabkan tidak adanya alokasi pagu yang bersumber dari SBSN di tahun 2025. Tambahan pagu di tahun 2025 berasal dari tambahan pagu belanja pegawai, Tambahan pagu tukin dosen, Tambahan Pagu PR-PTN serta tambahan pagu PNPB dari revisi ambang batas belanja BLU.

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2025 dapat dilihat pada lampiran Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Anggaran Tahun Anggaran 2025 dirancang untuk mendukung pencapaian target kinerja serta mendorong peningkatan capaian kinerja yang telah direncanakan pada tahun 2025.



C. PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Unkhair menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2025. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Berikut Perjanjian Kinerja Unkhair tahun 2025.

Perjanjian Kinerja 2025 (Awal)

Tabel 2.3 Perjanjian kinerja 2025 (Awal)

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,5
	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3	Rasio	0.6
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40



	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	Predikat	BB
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	85
	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

Tabel 2.4 alokasi anggaran TA 2025 (DIPA Awal)

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 115.311.258.000
7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 50.320.000.000
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 73.854.890.000
Total Anggaran		Rp. 239.486.148.000

Perjanjian Kinerja 2025 (Revisi)

Berikut ringkasan revisi Perjanjian Kinerja (Revisi) Unkhair tahun 2025

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi	Target PK
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan	%	20



	praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri		
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0.5
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3	Rasio	0.6
	Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	Predikat	BB
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	85
	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

Tabel 2.5 alokasi anggaran TA 2025 (Revisi) akhir

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 207.740.684.000
7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 50.320.000.000
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 101.762.553.000
Total Anggaran		Rp. 359.823.237.000

Pada tahun 2025, Unkhair melakukan penyesuaian target/anggaran pada Perjanjian Kinerja melalui revisi Perjanjian Kinerja tahun 2025. Penyesuaian alokasi anggaran pada Perjanjian Kinerja dari anggaran sebesar Rp.332.786.067.668 menjadi Rp. 359.823.237.000.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

CAPAIAN KINERJA _____

REALISASI ANGGARAN _____

EFESIENSI _____

INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM
CROSSCUTTING/COLLABORATIVE _____





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, Unkhair menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pengukuran Kinerja Tahun 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	35,37
	Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	0,45
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	43,65
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	3,78
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,5	1,6
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3	Rasio	0.6	0,77
	Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team	%	40	40



	based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi			
	Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	0
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	85	96,13
	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	25

Unkhair telah menetapkan empat sasaran strategis utama yang menjadi pilar pencapaian visi dan misinya. 4 (empat) sasaran strategis yang dimaksud adalah (1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, (2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, (3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, (4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Keempat sasaran strategis tersebut diimplementasikan melalui sebaran indikator kinerja yang terstruktur sebagai bagian dari program keberlanjutan yang bertujuan untuk mendukung pengembangan dan pengukuran kinerja Unkhair secara kelembagaan, dengan mengoptimalkan potensi yang tersedia. Untuk memberikan gambaran yang komprehensif atas capaian berdasarkan kontrak kinerja, uraian berikut menyajikan pencapaian utama dari setiap sasaran strategis yang telah direalisasikan hingga tahun 2025.

S1

Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Keberhasilan Sasaran peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi didorong oleh capaian dua Indikator Kinerja Kegiatan yang menjadi dasar pengukuran kinerjanya yaitu persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dan persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. Capaian kinerja pada sasaran strategis meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi tahun 2025 belum mencapai target yang telah ditetapkan. Namun dibandingkan dengan tahun sebelumnya terdapat peningkatan capaian pada indikator persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Grafik 3.1 Indikator Kinerja Utama pada Sasaran kinerja Utama meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi



Capaian kinerja setiap indikator kinerja akan dianalisis secara terperinci berdasarkan uraian di bawah ini

IKU 1 Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Defensi Operasional dan Formula

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang kompeten, berdaya saing, dan mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan zaman. Salah satu tolok ukur utama dalam mengevaluasi efektivitas pendidikan tinggi adalah persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, dengan kriteria

a) Kriteria pekerjaan

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di perusahaan swasta, organisasi nirlaba, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah; atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

b) Kriteria kelanjutan studi

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D3 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c) Kriteria kewiraswastaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai Pendiri (*Founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*)

perusahaan; atau pekerja lepas (*Freelancer*).

Formula Perhitungan IKU Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta :

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D3 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali upah minimum provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Jumlah responden minimum tracer study untuk dihitung adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n = Jumlah responden minimum

N = Jumlah lulusan

d = galat (2,5%)

Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.

Capaian IKU 1

Pada TA 2023, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia mengeluarkan aturan perubahan defensi operasional Indikator Kinerja yang diterbitkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 210/M/2023. Pada IKU 1 ini, kriteria pekerjaan memiliki pekerjaan rentang waktu 6(enam) bulan menjadi 12 (dua belas) bulan dan gaji minimal 1,2 UMR sudah tidak menjadi standar minimal gaji pada IKU 1 (satu) ini sehingga pada IKU ini hanya dapat menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan tahun 2023 dan 2024.

Capaian persentase lulusan S1 dan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dapat dilihat pada tabel



Tabel 3.2 Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Indikator Kinerja Utama	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian 2025
Presentase Lulusan S1 dan D3 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta	60%	35.37%	58.94%
a. Presentase Lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan	60%	7.41%	12.36%
b. Presentase Lulusan S1 dan D3 menjadi Wiraswasta	60%	21.74%	36.24%
c. Presentase Lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan study	60%	6.21%	10.35%

Jumlah lulusan S1 dan D3 tahun 2024 sebanyak 2089 Alumni. Pelacakan alumni dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan mengisi google form dan mengisi secara langsung melalui aplikasi pelacakan alumni yang dikembangkan oleh Unkhair yaitu web : tracer.unkhair.ac.id dan monev ke berbagai daerah di Maluku Utara. Alumni yang berhasil mendapat pekerjaan sebanyak 102 alumni dan lanjut studi sebanyak 67 alumni, berwiraswasta 2313 alumni dengan jumlah responden 1079 alumni.

Tabel 3.3 Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah

Capaian Tahun		Tahun 2025		Target Akhir
2023	2024	Target	Realisasi	Renstra
24.60%	34.18%	60%	35.37%	60%

Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan Capaian persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta:

1. Pembekalan pengisian tracer study kepada calon wisudawan
2. Kerja sama dengan mitra DUDI;
3. Implementasi MBKM;;
4. Pembinaan UMKM;
5. Melibatkan Ikatan Alumni dalam pelaksanaan Tracer study;
6. Evaluasi pelaksanaan tracer study per triwulan.



Faktor Penyebab Kegagalan

Penyebab capaian IKU 1 belum memenuhi target capaian kinerja antara lain:

1. Masih terdapat kesulitan akses internet bagi lulusan yang tinggal di daerah pedesaan atau daerah 3T di Provinsi Maluku Utara;
2. Motivasi dan pemahaman yang rendah dari lulusan terkait dengan tracer study;

Hambatan atau permasalahan

Rendahnya tingkat ketercapaian ini disebabkan oleh beberapa kendala utama, antara lain:

1. Keterbatasan tingkat respons alumni dalam pengisian tracer study, yang dipengaruhi oleh belum optimalnya pemutakhiran basis data alumni;
2. Rendahnya intensitas komunikasi dan koordinasi antara program studi, fakultas, dan unit pengelola tracer study dalam melakukan penelusuran alumni secara sistematis;
3. Masih terbatasnya kesadaran alumni terhadap pentingnya partisipasi dalam tracer study sebagai instrumen pengukuran kinerja institusi dan
4. Keterbatasan waktu dan sumber daya pendukung dalam proses pengumpulan dan verifikasi data alumni secara berkelanjutan

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja:

1. Meningkatkan pelacakan alumni secara luring maupun daring;
2. Meningkatkan pengembangan kerja sama terkait serapan lulusan;
3. Menyelenggarakan job fair secara kontinu dan
4. Melibatkan ikatan alumni untuk membantu menjangkau lebih banyak alumni dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi.

Strategi Pencapaian

Langkah strategis pencapaian IKU 1:

1. Memperkuat sistem tracer study terintegrasi melalui pemutakhiran dan validasi basis data alumni secara berkala pada tingkat program studi dan fakultas;
2. Meningkatkan koordinasi kelembagaan dengan menetapkan target responden tracer study per program studi yang disertai mekanisme monitoring dan evaluasi berkala;
3. Mengoptimalkan strategi komunikasi multi-kanal (email institusi, media sosial resmi, jejaring alumni, dan mitra pengguna lulusan) untuk meningkatkan tingkat partisipasi alumni;
4. Memberikan insentif nonfinansial serta integrasi pengisian tracer study sebagai bagian dari layanan alumni; dan



5. Memperkuat peran unit pengelola karier dan alumni dalam pengumpulan, verifikasi, serta pelaporan data lulusan secara berkelanjutan.

Penyebab kegagalan capaian kinerja tahun 2025 :

Penyebab tidak tercapainya capaian kinerja IKU 1 tahun 2025 adalah :

1. Keterbatasan mitra industri yang bersedia menerima mahasiswa untuk bekerja menjadi tantangan dalam mendukung implementasi program pemagangan dan pengembangan kompetensi mahasiswa dan
2. Banyak responden yang pada saat pengisian awal belum mendapatkan pekerjaan, namun setelah memperoleh pekerjaan, tidak memperbarui data pada kuesioner yang telah diisi.

IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Defensi Operasional dan Formula

Kriteria IKU 2 sebagai berikut :

- a) Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi

Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D3. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif : magang atau praktik kerja, Proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, tudy atau proyek independent, proyek kemanusiaan bela negara:

- b) Kriteria Prestasi

Mahasiswa S1 dan D3 yang berhasil:

1. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi pada tingkat internasional, tingkat nasional; atau tingkat provinsi.
2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri dan masyarakat.
3. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Formula :

$$\left(\frac{\sum_1^n a_{3n} k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$



a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa *inbound* yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Capaian IKU 2

Jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 59 mahasiswa MBKM Eksternal, mahasiswa berprestasi tingkat nasional, provinsi dan menjadi peserta pada lomba tingkat internasional sebanyak 10 mahasiswa. Jumlah mahasiswa aktif S1 dan D3 Unkhair sebanyak 13.400 dan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 6.336 mahasiswa

Tabel 3.3 Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

Indikator Kinerja Utama	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian 2025
Presentase Mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi	30%	0.45%	1.50%
a. Presentase Lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan	30%	0.45%	1.50%
b. Presentase Lulusan S1 dan D3 menjadi Wiraswasta	30%	0.01%	0.04%



Tabel 3.4 Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah

Capaian Tahun		Tahun 2025		Target Akhir
2023	2024	Target	Realisasi	Renstra
5.66%	4.95%	30%	0.45%	37.5%

Pada TA 2023, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia mengeluarkan aturan perubahan defensi operasional Indikator Kinerja yang diterbitkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 210/M/2023. Pada IKU 2 ini dari persentase Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional menjadi persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, pada tahun 2022 yang masuk kriteria IKU 2 hanya kegiatan MBKM dengan konversi SKS minimal 20 SKS dan yang berprestasi hanya pada tingkat nasional, namun pada peraturan IKU baru konversi SKS minimum 10 SKS dan prestasi tingkat provinsi juga mendapat bobot nilai sehingga pada IKU hanya bisa membandingkan realisasi tahun 2023 dan 2024.

Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi :

1. Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
2. Kegiatan pengembangan penalaran mahasiswa;
3. Kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa;
4. Membentuk tim pendamping bagi mahasiswa peserta lomba/kompetisi.



Gambar 3.1 Mahasiswa berpartisipasi dalam kompetisi/Lomba Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) Tingkat Nasional dan Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS)

Faktor Penyebab Kegagalan

Penyebab capaian IKU 2 belum memenuhi target capaian kinerja antara lain:

1. Kurangnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran diluar program studi
2. Kurangnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kompetisi di bidang penalaran maupun pengembangan minat dan bakat
3. Kurangnya pemahaman dosen terkait dengan pelaksanaan MBKM dan konversi mata kuliah MBKM dan

Hambatan atau permasalahan

Hambatan capaian IKU 2 belum memenuhi target capaian kinerja antara lain informasi mengenai keberlanjutan Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang sebelumnya telah dirintis dan dilaksanakan oleh kementerian terkait belum disosialisasikan secara masif oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Kondisi tersebut menyebabkan pihak universitas mengalihkan fokus pelaksanaan MBKM ke program-program lain yang dinilai lebih menjamin dukungan terhadap capaian akreditasi serta pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja :

1. Menyelenggarakan implementasi bentuk kegiatan pembelajaran MBKM mandiri;
2. Melakukan pembinaan program replikasi kompetisi mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional;
3. Memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa melalui pembimbingan oleh Dosen Pembimbing untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi atau lomba dan



Strategi Pencapaian

Langkah strategis pencapaian IKU 2:

Melakukan penyelarasan kebijakan internal MBKM dengan arah kebijakan terbaru Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, khususnya dalam kerangka Program Kampus Berdampak. Langkah ini dilakukan melalui penguatan regulasi internal, pemetaan ulang skema MBKM yang relevan dengan kebutuhan pembangunan daerah dan nasional, serta integrasi aktivitas MBKM ke dalam kurikulum berbasis capaian pembelajaran (OBE) yang mendukung pencapaian IKU 2. Selain itu, universitas perlu mengintensifkan pengembangan jejaring kemitraan strategis dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah daerah, dan lembaga nonpemerintah sebagai mitra implementasi MBKM berdampak. Optimalisasi sosialisasi, pendampingan mahasiswa dan dosen, serta penjaminan mutu konversi SKS MBKM menjadi bagian penting untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa secara berkelanjutan. Dengan pendekatan tersebut, pelaksanaan MBKM tidak hanya berkontribusi pada peningkatan capaian IKU 2, tetapi juga memperkuat peran universitas sebagai institusi pendidikan tinggi yang menghasilkan dampak nyata bagi masyarakat dan Pembangunan

Penyebab kegagalan capaian kinerja IKU 2 tahun 2025 :

1. Minimnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan mahasiswa diluar kampus;
2. Minimnya partisipasi mahasiswa dalam keikutsertaan pada kompetensi/lomba dan
3. Keterbatasan anggaran terkait rentang kendali dan letak geografis wilayah kepulauan Maluku Utara.

S2

Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi memainkan peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul, inovatif, dan kompetitif di tingkat global. Sebagai elemen kunci dalam ekosistem pendidikan tinggi, dosen memiliki tanggung jawab tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai peneliti, pengembang ilmu pengetahuan, dan pengabdikan kepada masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dosen merupakan prasyarat untuk menjamin kualitas lulusan dan daya saing perguruan tinggi.

Pencapaian target kegiatan peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi didukung oleh tercapainya tiga indikator kinerja utama yang menjadi tolok ukur keberhasilan sasaran. Tiga Indikator tersebut adalah IKU 3 Persentase

dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi; IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri dan IKU 5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. Pencapaian kinerja pada sasaran peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025. Dari tiga indikator kinerja hanya dua yang memenuhi target kinerja.

Grafik 3.2 Indikator Kinerja Utama pada Sasaran kinerja Utama meningkatnya kualitas Dosen



IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Defensi Operasional dan Formula

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dengan kriteria:

a) Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen.



b) Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

- 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (*full time*), atau paruh waktu (*part time*) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas; perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di Perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau organisasi nirlaba nasional dan internasional.

c) Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:

- 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
- 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi;
- 3) Mandampingi mahasiswa mengembangkan produk yang di gunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Formula:

$$\frac{\sum_1^n n_i k_i}{t} \times 100$$

n = Jumlah dosen dengan (Nomor induk Dosen Nasional) NIDN yang berkaitan tridharma rdi perguruan

tinggi lain, bekerja sebagai ppraktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN.

k = konstanta bobot

Capaian IKU 3

Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dan bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 57 Dosen, jumlah dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain sebanyak 150



Dosen dan jumlah dosen dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 123 dosen dengan jumlah dosen NIDN sebanyak 756 Dosen.

Tabel 3.5 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Indikator Kinerja Utama	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian 2025
Presentase Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi	60%	43.65%	72.75%
a. Presentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	60%	19.84%	33.07%
b. Presentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	60%	7.54%	12.57%
c. Presentase dosen yang membimbing mahasiswa kegiatan di luar program studi	60%	16.27%	27.12%

Tabel 3.6 Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah

Capaian Tahun				Tahun 2025		Target Akhir
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Renstra
9.17%	21.46%	23.65%	44.39%	20%	43.65%	33%

Program dan Kegiatan

Sebagian dosen telah terlibat sebagai dosen tamu, kolaborator penelitian dan publikasi lintas perguruan tinggi. selain itu sebagian dosen berperan sebagai, konsultan teknis, tenaga ahli proyek, narasumber/pelatih profesional, mitra riset terapan dengan industri atau pemerintah daerah dan melaksanakan dan melaksanakan riset kolaboratif bersama perguruan tinggi lain.

Faktor Penyebab Keberhasilan :

1. Adanya kerja sama aktif antara universitas, perguruan tinggi lain, dan industri.
2. Dosen memiliki keahlian yang relevan dengan kebutuhan industri dan perguruan tinggi lain



Hambatan atau permasalahan

Belum semua kegiatan dosen di luar kampus diakui secara penuh dalam BKD dan penilaian kinerja, Perbedaan interpretasi aturan tentang ekuivalensi jam kerja dan luaran tridharma, Keterbatasan waktu dosen untuk terlibat aktif di industri atau perguruan tinggi lain

Langkah Antisipasi

1. Melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi mitra terkait tridharma perguruan tinggi dan
2. Melakukan kerja sama dengan mitra dunia industri.
3. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap beban kerja dosen untuk memastikan pembagian tugas yang merata dan adil di antara dosen dalam satu program studi atau fakultas;

Strategi Pencapaian

Perlu melakukan harmonisasi kebijakan pengakuan kegiatan dosen di luar kampus melalui penegasan regulasi internal terkait konversi aktivitas tridharma ke dalam Beban Kerja Dosen (BKD) dan sistem penilaian kinerja. Selain itu, diperlukan penyamaan interpretasi terhadap ekuivalensi jam kerja dan luaran tridharma melalui pedoman teknis yang seragam dan terukur. Untuk mengatasi keterbatasan waktu dosen universitas dapat mendorong skema penugasan fleksibel, kolaboratif, dan berbasis kemitraan dengan perguruan tinggi lain serta dunia industri, sehingga partisipasi dosen dalam kegiatan tridharma di luar program studi dapat meningkat secara berkelanjutan dan berdampak nyata.

Penyebab Keberhasilan capaian kinerja tahun 2025 :

1. Tingginya minat dosen berkegiatan tridharma di kampus lain dan
2. Tingginya minat dosen berpraktisi di dunia Industri;

IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Defensi Operasional dan Formula

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry dengan kriteria sebagai berikut :



a) Kriteria sertifikat kompetensi/profesi

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional, Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK), Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional Perusahaan Fortune 500; atau Dunia usaha dunia industri

b) Kriteria Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu yang bekerja, menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*), menjadi pekerja lepas (*freelancer*).

Formula :

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

a = Jumlah dosen dengan NIDN atau nomor induk dosen NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

b = Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = Jumlah dosen dengan NIDN.

y = Jumlah dosen dengan NIDK.

z = Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

Capaian IKU 4

Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri sebanyak 40 Dosen dan jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebanyak 12 orang praktisi. Jumlah dosen yang memiliki NIDN, NIDK dan NUP sebanyak 767 Dosen, NIDN sebanyak 756 dosen, NIDK sebanyak 4 dosen dan NUP sebanyak 7 Dosen, sehingga persentase capaian indikator kinerja sebesar 3,78%.



Tabel 3.7 Capaian Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Indikator Kinerja Utama	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian 2025
Presentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau presentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha dan dunia industri	60%	3.78%	6.30%
a. Presentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri	60%	3.16%	5.27%
b. Presentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha dan dunia industri	60%	0.62%	1.03%

Tabel 3.8 Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah

Capaian Tahun		Tahun 2025		Target Akhir
2023	2024	Target	Realisasi	Renstra
8.28%	7.53%	20%	3.78%	20%

Pada TA 2023, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia mengeluarkan aturan perubahan defensi operasional Indikator Kinerja yang diterbitkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 210/M/2023. Pada IKU 4 ini dari persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja menjadi persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, kualifikasi S3 sudah tidak menjadi salah satu indikator kinerja pada IKU 4 sehingga pada IKU ini hanya dapat membandingkan realisasi tahun 2023, 2024 dan 2025 serta membandingkan dengan target akhir Rensta.



Program dan Kegiatan

1. Memfasilitasi pelatihan dan uji kompetensi bagi dosen untuk memperoleh sertifikat profesi dan
2. Melibatkan praktisi dari dunia usaha dan industri sebagai dosen tamu atau pengajar tetap.

Faktor Penyebab Kegagalan :

1. Dosen menganggap sertifikasi tidak berdampak langsung pada tunjangan atau karier dan
2. Terbatasnya jumlah praktisi yang dapat direkrut sebagai pengajar.

Hambatan atau permasalahan

Biaya sertifikasi relatif tinggi dan belum seluruhnya terfasilitasi, waktu dan beban kerja dosen menyulitkan mengikuti proses sertifikasi, belum semua bidang keilmuan memiliki skema sertifikasi yang jelas dan relevan, Ketersediaan waktu praktisi yang terbatas dan Aktivitas pengajar praktisi belum seluruhnya tercatat dalam sistem kinerja

Langkah Antisipasi

1. Menyediakan anggaran untuk mendukung biaya sertifikasi dosen;
2. Sosialisasi pemutahiran data Sister terkait perolehan sertifikat kompetensi dan

Strategi Pencapaian

1. Menyediakan anggaran untuk mendukung biaya sertifikasi dosen;
2. Penyusunan peta kebutuhan sertifikasi per fakultas dan program studi dan
3. Penetapan skema dosen praktisi/pengajar industri di tingkat universitas.

IKU 5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Defensi Operasional dan Formula

a) Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

- 1) artikel ilmiah, buku akademik dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
- 2) karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual,



- buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
- 3) studi kasus; dan/ atau
 - 4) laporan penelitian untuk mitra.
- b) Karya terapan, terdiri atas:
- 1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototype); dan / atau
 - 2) pengembangan invensi dengan mitra.
- c) Karya seni, terdiri atas:
- 1) visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*);
 - 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
 - 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan / atau
 - 4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

Formula:

$$\frac{\sum_1^n n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapatkan rekognisi internasional atau digunakan

oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/ NIDK.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan

oleh masyarakat/ industri/ pemerintah atas karya).

Capaian IKU 5



Gambar 3.2 1 Penelitian Aplikasi AgNP untuk sensor logam berat, Pemberdayaan masyarakat pesisir melalui pendekatan blue Ekonomi Penelitian ekstrak siri cina, Pameran hasil prodak penelitian yang dibuka oleh menteri

Jumlah kegiatan penelitian tahun 2025 sebanyak 350 Judul dan PKM sebanyak 220 judul dengan jumlah dosen NIDN sebanyak 756 dosen dan NIDK sebanyak 4 Dosen. Pelaksanaan telah mencapai 100%. Hasil luaran dari penelitian dan PKM berupa artikel, prototipe, dan HKI. Untuk Penelitian maupun PKM ada beberapa judul yang berkolaborasi dengan beberapa Univ dari Malaysia dan Universitas dalam negeri lain seperti Unhas, UPI, Unsil, dll. sedangkan PKM berkolaborasi dalam International Community Services 2025 di Yogyakarta dengan peserta dari Univ di Asia Tenggara dan Eropa

Tabel 3.8 Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah

Capaian Tahun				Tahun 2025		Target Akhir
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Renstra
0.21	1.15	1.60	1.12	0.5	1.6	2,1

Program dan Kegiatan

1. Menyediakan dana untuk penelitian dan program pengabdian Masyarakat;
2. Memberikan penghargaan atau insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal internasional terkemuka atau jurnal nasional terakreditasi;
3. Mendukung proses penerbitan jurnal ilmiah dengan menyediakan anggaran operasional yang memadai;
4. Memberikan insentif untuk hak kekayaan intelektual (HAKI) yang berhasil dipatenkan oleh dosen;
5. Mendorong kolaborasi riset antar institusi dan dengan mitra dari sektor swasta, pemerintah, serta dunia industri.

Faktor Penyebab Keberhasilan:

1. Tersedianya pendanaan yang cukup untuk mendukung berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian Masyarakat;
2. Adanya dosen yang memiliki minat dan kemampuan riset tinggi dengan topik yang relevan serta berdampak bagi kemajuan ilmu pengetahuan Masyarakat.
3. Sistem penghargaan yang baik, seperti insentif untuk publikasi artikel di jurnal internasional dan nasional yang bereputasi, memotivasi dosen untuk terus berkarya.

Hambatan atau permasalahan

1. Proyek penelitian yang melibatkan kerja sama internasional, swasta, pemerintah dan hilirisasi hasil penelitian masih belum dapat berjalan maksimal karena kendala administratif atau komunikasi dan
2. Pendanaan eksternal untuk penelitian dan pengabdian masyarakat masih terbatas, sehingga sebagian besar bergantung pada dana internal yang tersedia di universitas.

Langkah Antisipasi :

1. Memulai perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dari awal tahun agar lebih terstruktur dan terorganisir.
2. Menyiapkan anggaran yang cukup sejak awal tahun untuk memastikan keberlanjutan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Menyediakan dana khusus untuk insentif artikel ilmiah yang berhasil diterbitkan di jurnal internasional terkemuka dan nasional terakreditasi.
4. Mengalokasikan anggaran untuk pengelolaan jurnal ilmiah yang sudah terakreditasi agar lebih profesional dalam penerbitannya.



5. Mempersiapkan dana untuk insentif HAKI yang mendorong dosen untuk lebih aktif dalam menghasilkan inovasi baru.
6. Mencari peluang hibah eksternal, terutama dari Kementerian Pendidikan dan Riset, untuk mendukung pendanaan penelitian yang lebih besar.

Strategi Pencapaian:

1. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan kepada dosen dalam penulisan artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal terakreditasi, baik nasional maupun internasional;
2. Meningkatkan kolaborasi penelitian dengan lembaga-lembaga pendidikan dan industri, baik di dalam negeri maupun luar negeri, untuk memperluas jaringan dan memperkaya hasil penelitian.
3. Memberikan dukungan penuh kepada dosen untuk mengikuti program insentif yang memfasilitasi publikasi di jurnal internasional bereputasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas akademik dan reputasi universitas.
4. Sinkronisasi data publikasi antara SINTA dan SISTER masih menghadapi kendala yang berdampak pada ketepatan dan kelengkapan rekam jejak kinerja dosen. Permasalahan utama meliputi ketidaksesuaian data profil dan akun (email, NIDN, dan afiliasi) antara SINTA, SISTER, dan PDDIKTI, ketidaksamaan metadata publikasi (judul, tahun, nama jurnal), serta kebiasaan pengisian manual yang memicu duplikasi dan kegagalan proses tarik data otomatis.
5. Terbatasnya literasi digital dan administrasi pada sebagian dosen, termasuk dalam pengelolaan profil akademik dan pengunggahan dokumen pendukung, membuat proses validasi di SISTER sering memerlukan pendampingan intensif. Disamping itu, gangguan teknis dan perbedaan konfigurasi sistem di Tingkat perguruan tinggi menyebabkan fitur sinkronisasi tidak selalu berjalan optimal dan memerlukan intervensi administrator
6. Diperlukan penataan dan pemutakhiran data secara berkala, peningkatan kapasitas dosen dalam pengelolaan profil dan publikasi digital, serta penguatan peran unit pendukung (LPPM, UPT TIK, dan admin SISTER/SINTA) dalam verifikasi, pendampingan, dan monitoring sinkronisasi secara berkelanjutan

Penyebab tercapainya target kinerja tahun 2025 :

1. Tersedianya pendanaan yang memadai untuk mendukung berbagai program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang memberikan dampak langsung bagi kemajuan universitas dan masyarakat.
2. Dosen yang berkomitmen tinggi terhadap riset, dengan topik yang relevan dan inovatif, menjadi penggerak utama dalam pencapaian target kinerja

S3**Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran**

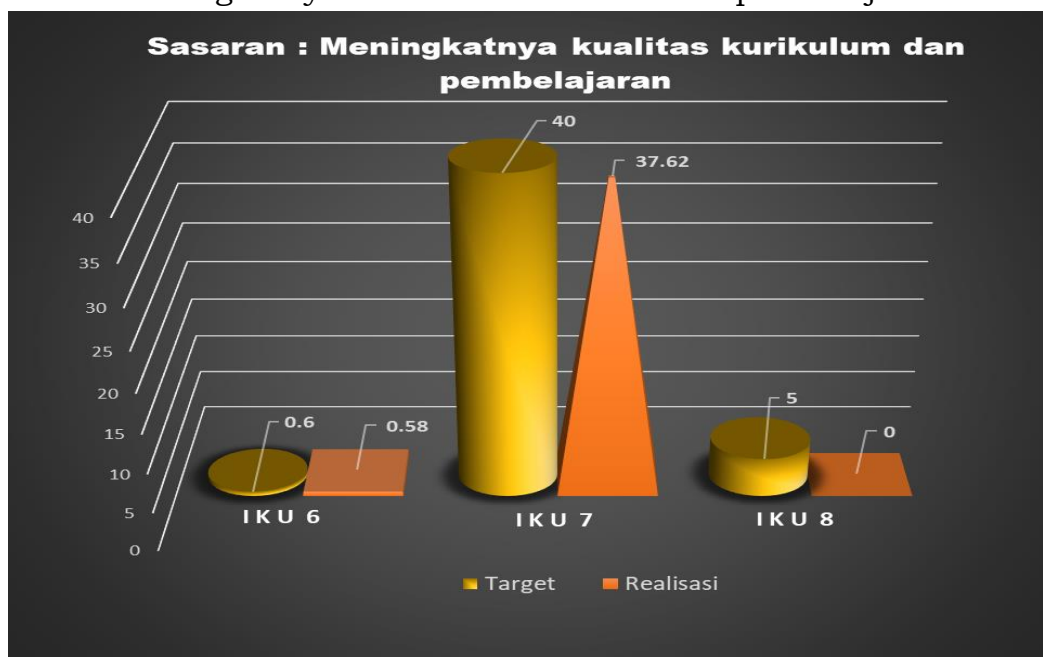
Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran menjadi prioritas strategis dalam pengembangan institusi pendidikan tinggi. Sasaran ini bertujuan untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang unggul, tetapi juga relevan dengan kebutuhan industri, memiliki kemampuan berpikir kritis, serta mampu bekerja secara kolaboratif dalam tim.

Untuk mewujudkan hal tersebut, sejumlah indikator kinerja utama (IKU) telah ditetapkan, yaitu :

1. Jumlah Kerja Sama per Program Studi (S1 dan D3)
Kerja sama yang dilakukan program studi dengan berbagai mitra, baik dari dunia usaha, dunia industri, maupun institusi lain, menjadi kunci dalam menyediakan pengalaman belajar yang kontekstual, membuka peluang magang, serta mendukung penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja.
2. Persentase Mata Kuliah yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) dan Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (Team-Based Project)
Penggunaan metode pembelajaran inovatif seperti case method dan team-based project bertujuan untuk melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mendorong pengembangan keterampilan analitis, dan memupuk kerja sama dalam menyelesaikan masalah yang relevan dengan dunia nyata.
3. Persentase Program Studi S1 dan D3 dengan Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah. Akreditasi atau sertifikasi internasional menjadi tolok ukur kualitas pendidikan tinggi yang diakui secara global. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya saing program studi tetapi juga memberikan pengakuan atas standar mutu yang diterapkan.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk mencapai target pada masing-masing IKU, namun masih terdapat 2 indikator yang belum memenuhi target kinerja

Grafik 3.1 Indikator Kinerja Utama pada Sasaran kinerja Utama meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



IKU 6 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3

Indikator kinerja jumlah kerja sama per program studi merupakan salah satu ukuran penting dalam menilai keberhasilan suatu institusi pendidikan tinggi dalam menjalin kemitraan strategis. Kerja sama yang dilakukan oleh program studi, baik pada jenjang Sarjana (S1) maupun Diploma (D3), tidak hanya menjadi bukti komitmen terhadap sinergi dengan berbagai pihak, tetapi juga mendukung tercapainya Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat.

Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, perguruan tinggi dituntut untuk meningkatkan relevansi dan kualitasnya melalui kolaborasi yang produktif dengan lembaga pemerintah, industri, komunitas, dan institusi pendidikan lainnya, baik di tingkat nasional maupun internasional. Kerja sama ini bertujuan untuk memperluas wawasan, meningkatkan kompetensi mahasiswa dan dosen, serta memberikan dampak positif terhadap kualitas lulusan yang dihasilkan.

Peningkatan jumlah kerja sama per program studi juga menjadi salah satu upaya strategis dalam memperkuat posisi institusi di tengah perubahan yang dinamis. Dengan membangun jejaring kerja sama yang luas, diharapkan institusi dapat terus beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja yang semakin kompleks.



Definisi Operasional dan Formula

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 dengan kriteria :

a) Kriteria Kemitraan

Perjanjian kerja sama yang setidaknya berbentuk :

- a. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil *(output)* pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- b. menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis *project* (PBL);
- c. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- d. menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- e. mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- f. menyediakan pelatihan (*upskilling dan reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
- g. menyediakan *resource sharing* sarana dan prasarana;
- h. menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
- i. menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan /atau
- j. melakukan kemitraan penelitian.

b) Kriteria mitra:

Mitra kerja sama yaitu perusahaan multinasional, perusahaan nasional berstandar tinggi, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/ organisasi multilateral, perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS 200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject, perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan, instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD, rumah sakit, UMKM, lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional atau lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.

Formula perhitungan IKU Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra :

$$\frac{\sum_1^n n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah kerja sama pada program studi S dan D3 yang memenuhi kriteria.

t = jumlah program studi S1 dan D3.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

Capaian IKU 6

Capaian jumlah kerjasama per program studi dengan mitra pada periode 2025 adalah 8 program studi yang sudah sesuai dengan kriteria menurut



peraturan Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023. Adapun rincian perhitungan pada IKU 6 ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Kerjasama yang terjalin dengan mitra sebanyak 162 MOU, MOA dan IA
2. Jumlah Kerjasama yang sesuai dengan kriteria sebanyak 71 MoA dan IA;
3. Total Bobot Capaian IKU 6 yg sesuai dengan kriteria adalah 0,77
4. Jumlah Program Studi pada Unkhair sebanyak 40

Tabel 3.9 Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah

Capaian Tahun		Tahun 2025		Target Akhir
2023	2024	Target	Realisasi	Renstra
0.34	1.79	0.6	0.77	2.5

Pada TA 2023, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia mengeluarkan aturan perubahan defensi operasional Indikator Kinerja yang diterbitkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 210/M/2023, pada revisi Perjanjian kinerja Dirjen Dikti dengan Rektor perubahan indikator kinerja utama Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra direvisi menjadi Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3. Dengan revisi ini, pada pelaporan kinerja ini hanya dapat membandingkan capaian kinerja tahun 2023, 2024 dan 2025 dengan perbandingan target capaian akhir Renstra.

Program dan Kegiatan

1. Koordinasi antara Wakil Dekan Bidang Kerja Sama dengan Wakil Rektor Bidang Kerja sama dilaksanakan secara reguler dan intensif.
2. Mengidentifikasi lembaga-lembaga yang akan menjadi mitra kerja sama;
3. Pemanfaatan jejaring kerja sama yang dimiliki oleh universitas oleh program studi, dari MoU diimplementasikan menjadi program kegiatan kerja sama yang dipayungi oleh PKS/MoA dan IA.



Gambar 3.4 Penandatanganan dokumen kerja sama antara Universitas Khairun dengan PT. Mangole Timber Producer dan Universitas Khairun dengan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku

Faktor Penyebab Keberhasilan :

Faktor penyebab keberhasilan pada pencapaian IKU 6 didukung oleh komitmen pimpinan dalam menjalin kerja sama dengan mitra :

1. Peran aktif pimpinan fakultas dan program studi.
2. Penguatan sistem informasi kerja sama
3. Pemanfaatan sistem pelaporan dan dokumentasi digital mempercepat pengumpulan data kerja sama di seluruh program studi.
4. Dukungan mitra yang berkelanjutan

Hambatan atau permasalahan

Sebagian kerja sama masih bersifat administratif (dokumen saja), belum menghasilkan aktivitas nyata dan Pelaporan kegiatan turunan kerja sama belum konsisten. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, FPIK dan Fak. Pertanian belum memasukkan laporan pelaksanaan TW IV, sehingga belum semua kerja sama dilaporkan.

Langkah Antisipasi

1. Menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) penyusunan MoU/MoA agar proses administrasi lebih cepat dan terstandar;
2. Melakukan renegosiasi untuk memperpanjang kesepakatan kerja sama MoU, MoA, dan IA dan
3. Menyusun berbagai opsi bentuk kerja sama yang dapat menarik minat industri, seperti program magang, riset bersama, atau penyediaan pelatihan sesuai kebutuhan industri.



Strategi Pencapaian

Penetapan standar minimal kerja sama pada setiap program studi, baik dari aspek kuantitas maupun kualitas, serta pelaksanaan monitoring dan pelaporan secara berkala (triwulanan).

IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Definisi Operasional dan Formula

Unkhair sebagai institusi pendidikan tinggi terus berkomitmen untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Salah satu strategi yang diusung adalah penerapan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

Metode case method memberikan mahasiswa kesempatan untuk menganalisis situasi nyata, mengidentifikasi permasalahan, dan merumuskan solusi yang relevan. Sementara itu, team-based project mendorong kolaborasi, keterampilan komunikasi, serta kemampuan manajerial dalam menyelesaikan tugas berbasis proyek secara kelompok. Kedua pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan problem-solving yang sangat dibutuhkan di era persaingan global.

Namun, penerapan metode pembelajaran ini memerlukan integrasi yang matang ke dalam kurikulum, pelatihan dosen, serta penyediaan sarana pendukung yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan indikator kinerja yang jelas untuk mengukur sejauh mana implementasi case method dan team-based project telah diterapkan, salah satunya melalui penghitungan persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan pendekatan ini sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran.

Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi dengan kriteria :

a) Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).



- 1) Pemecahan kasus (*case method*);
- 2) Pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*);

b) Kriteria evaluasi:

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/ atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*).

Formula perhitungan IKU persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode

pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Capaian IKU 7

Pada tahun 2025, target IKU 7 adalah mencapai 40% dari total mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran berbasis *case method* dan *team-based project*. Hingga saat ini, realisasi penerapan metode tersebut telah mencapai 40%, atau sebanyak 829 mata kuliah dari total 2.229 mata kuliah yang ada.

Tabel 3.10 Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah

Capaian Tahun				Tahun 2025		Target Akhir
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Renstra
2.70%	3.60%	28.60%	37.70%	40%	40%	80%

Target jangka menengah/target akhir pada Renstra untuk indikator pembelajaran berbasis *case method* dan *team-based project* adalah 40% mata kuliah menerapkan metode ini sebagai salah satu bobot evaluasi. Meskipun Realisasi capaian IKU 7 pada tahun 2025 belum mencapai target yang ditetapkan namun capaian IKU ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021.



Program dan Kegiatan

1. Penyediaan bahan ajar digital, modul, dan video tutorial
2. Pelatihan penyusunan RPS pembelajaran berbasis case method dan team-based project;
3. Melakukan pendampingan dan penyebaran informasi terkait pembelajaran berbasis case method dan team-based project

Faktor Penyebab Keberhasilan

1. Pemahaman dosen yang semakin baik terhadap metode pembelajaran aktif
2. Dukungan pimpinan fakultas dan program studi
3. Komitmen dosen dalam mengembangkan inovasi pembelajaran

Hambatan atau permasalahan

Masih belum optimal karena jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran case method atau team-based project baru mencapai 892 dari total 2.230 mata kuliah, sehingga proporsinya masih relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis kasus dan proyek belum merata di seluruh program studi, yang dipengaruhi oleh keterbatasan pemahaman dosen terhadap desain pembelajaran inovatif, belum seragamnya integrasi metode tersebut dalam RPS, serta variasi kesiapan sumber daya dan dukungan akademik di tingkat fakultas dan program.

Langkah Antisipasi

1. Mengadakan pelatihan khusus untuk dosen dalam merancang dan mengelola pembelajaran berbasis case method dan team-based project dan
2. Menyediakan fasilitas pendukung seperti ruang diskusi, laboratorium, atau perangkat lunak yang memadai.

Strategi Pencapaian

Perlu melakukan penguatan kebijakan akademik yang mewajibkan integrasi metode case method dan team based project dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara bertahap dan terukur. Langkah ini perlu didukung melalui peningkatan kapasitas dosen dalam perancangan pembelajaran inovatif berbasis OBE, penyusunan pedoman teknis implementasi case method dan project-based learning yang seragam, serta pendampingan intensif oleh unit penjaminan mutu. Selain itu, universitas perlu memastikan ketersediaan sumber daya pendukung dan melakukan monitoring serta evaluasi berkala di tingkat fakultas dan program studi guna mendorong pemerataan dan keberlanjutan penerapan pembelajaran berbasis kasus dan proyek.



Penyebab kegagalan capaian kinerja tahun 2025

Penyebab ketidakcapaian target kinerja tahun 2025 yaitu tidak semua dosen mampu merancang atau menerapkan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek secara optimal, dosen terbebani dengan tugas tridharma sehingga kurang fokus menyiapkan desain pembelajaran inovatif dan Pelaporan Tidak Lengkap sehingga mata kuliah tidak dapat diakui sebagai capaian IKU.

IKU 8 Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Definisi Operasional dan Formula

Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Formula perhitungan IKU Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi S1 dan D3 yang telah meluluskan minimal 1 (satu) kali.

Capaian IKU 8

Capaian kinerja IKU 8 hingga tahun 2025 belum ada, dari target akhir Renstra sebesar 4% dan target perjanjian kinerja sebesar 5%

Program dan Kegiatan

1. Menjalinkan kerja sama dengan universitas yang program studinya memiliki akreditasi internasional dan
2. Penguatan laboratorium, fasilitas praktik, perpustakaan, dan learning management system;



Faktor Penyebab Kegagalan

1. Dokumen kurikulum, RPS, CPL, dan bukti asesmen tidak memenuhi standar internasional.
2. Kurangnya pemahaman dan kesiapan program studi terhadap standar akreditasi/sertifikasi internasional dan
3. Persiapan penyusunan dokumen akreditasi internasional membutuhkan waktu yang cukup panjang.

Hambatan atau permasalahan

Belum semua prodi memiliki SDM dosen dengan pengalaman internasional memadai, publikasi internasional yang kuat dan konsisten, kurikulum dan asesmen sepenuhnya berbasis OBE, Kemampuan bahasa Inggris dosen dan tenaga kependidikan belum merata, Mitra internasional masih terbatas dan belum berkelanjutan

Langkah Antisipasi

1. Memfasilitasi kegiatan kuliah umum oleh profesor dari perguruan tinggi WUR QS 200 dan
4. Melakukan seminar internasional
5. Menyusun prioritas program studi yang potensial untuk segera mendapatkan akreditasi internasional berdasarkan kesiapan dan relevansi.

Strategi Pencapaian

Menetapkan program studi unggulan sebagai pilot akreditasi internasional, fokus pada prodi dengan akreditasi nasional unggul, kesiapan SDM dan kurikulum

S4

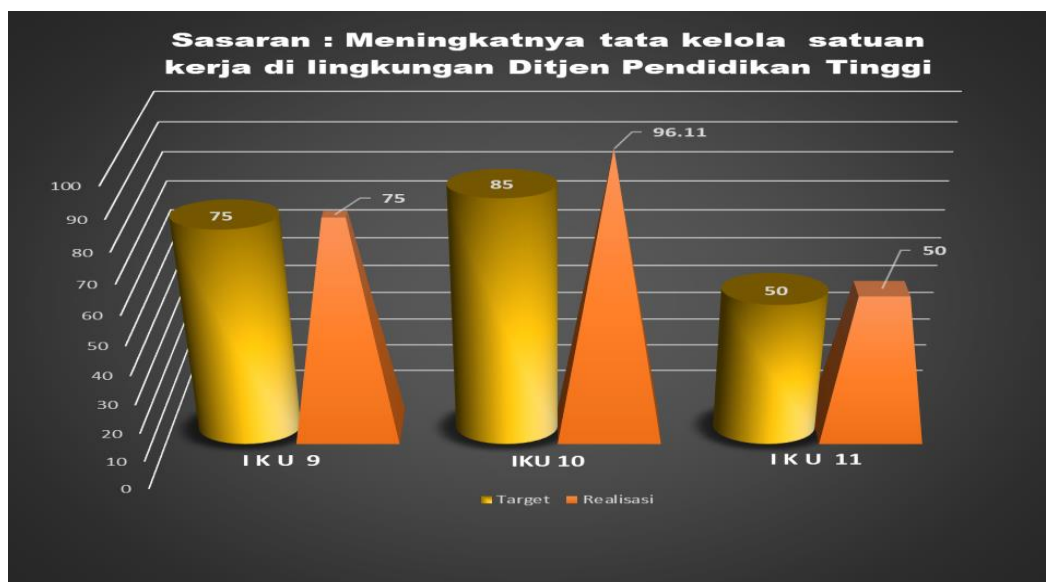
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

Pencapaian Sasaran Kegiatan Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja di Perguruan Tinggi Negeri didukung oleh capaian tiga Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu Predikat SAKIP, Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dan Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas. Ketiga indikator tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

Pencapaian ini menunjukkan bahwa tata kelola organisasi, sistem akuntabilitas kinerja, serta kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran telah dikelola secara efektif dan sesuai standar yang ditetapkan. Selain itu,

keberhasilan tersebut mencerminkan komitmen perguruan tinggi dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan program serta penggunaan sumber daya secara optimal.

Grafik 3.2 Indikator Kinerja Utama pada Sasaran kinerja Utama meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi



IKU 9 Predikat SAKIP

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah instrumen manajemen strategis yang diamanatkan oleh Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. SAKIP bertujuan untuk mengintegrasikan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, hingga evaluasi kinerja berbasis hasil (outcome-oriented). Unkhair, sebagai bagian dari institusi pemerintah, memiliki tanggung jawab untuk mendukung tercapainya reformasi birokrasi nasional. Salah satu indikator penting dari keberhasilan reformasi birokrasi adalah pencapaian nilai SAKIP yang mencerminkan efektivitas tata kelola organisasi. Predikat SAKIP minimal BB menjadi standar capaian yang menunjukkan bahwa universitas telah memenuhi kriteria manajemen kinerja yang memadai sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi. Predikat SAKIP minimal BB bukan hanya sekadar target administratif, tetapi juga mencerminkan komitmen Unkhair untuk terus memperbaiki kualitas tata kelola, meningkatkan efisiensi sumber daya, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan bangsa melalui layanan pendidikan tinggi yang unggul.

Defensi Operasional dan Formula

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) terdiri dari lima aspek utama yaitu:

1. Perencanaan kinerja dengan bobot 30%
Perencanaan kinerja terdiri dari Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi
2. Pengukuran kinerja dengan bobot 30%
Pengukuran capaian kinerja terdiri dari Penetapan Indikator Kinerja, Pengukuran Capaian Kinerja, dan Pengelolaan Data Kinerja
3. Pelaporan kinerja dengan bobot 15%
Laporan Kinerja terdiri dari Tata Cara Penyusunan Laporan Kinerja, Sistematika Laporan Kinerja, Penanggungjawab Penyusunan Laporan Kinerja, Waktu dan Tata Cara Penyampaian Laporan Kinerja
4. Evaluasi akuntabilitas kinerja Internal dengan bobot 25%
Evaluasi SAKIP terdiri dari Tujuan Evaluasi SAKIP, Ruang Lingkup Evaluasi SAKIP, Metode Evaluasi SAKIP, Penilaian Hasil Evaluasi SAKIP, Penanggungjawab Evaluasi SAKIP, Tata Cara Pelaksanaan Evaluasi SAKIP, dan Laporan Evaluasi SAKIP

Capaian IKU 9

Berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Universitas Khairun meraih skor 77,5 yang mengantarkannya pada predikat BB dalam penerapan AKIP dengan rincian nilai dapat dilihat pada gambar di bawah :



Perkembangan Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dari tahun 2021 hingga 2024 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR, dapat dilihat pada tabel 3.11



Tabel 3.11 Perkembangan Rata-Rata Predikat SAKIP Satker

Capaian Tahun				Tahun 2025		Target
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Kinerja
BB/74.11	BB/73.65	BB/73.95	BB/77.45	BB	BB/77.5	AA

Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan untuk penguatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yaitu melakukan Reviu Renstra, melakukan penyusunan Target Rencana Kinerja Tahunan TA 2025, melakukan perjanjian kinerja dengan Dirjen Dikti, melakukan pengukuran kinerja per triwulan, melakukan Pelaporan Kinerja Universitas Khairun TA 2024, melakukan peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan SAKIP, pengumpulan data dukung SAKIP 2025 dan Evaluasi Mandiri AKIP, melaksanakan evaluasi berkala terhadap realisasi capaian kinerja setiap unit kerja dan [enguatan sistem monev triwulanan berbasis data.

Faktor Penyebab Keberhasilan

Faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian IKU 9 antara lain :

1. Pengukuran kinerja berbasis data, termasuk data IKU dan indikator fakultas;
2. Dukungan penuh dari pimpinan universitas;
3. Adanya SDM yang kompeten dalam pengelolaan SAKIP;
4. Pelaksanaan Evaluasi kinerja secara berkala untuk mengidentifikasi kendala, mengevaluasi capaian, dan menentukan langkah perbaikan dan
5. Sinergi Antara Unit Kerja:

Hambatan atau permasalahan

Hamabatan/permasalahan pada pencapaian IKU 9 adalah :

1. Target kinerja jangka menengah belum ditetapkan,
2. Terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja kegiatan pada tahun 2025 tidak tercapai 100%
3. Belum tersedianya Pedoman Pemberian Reward dan Punishmen

Langkah Antisipasi

Untuk dapat menghadapi hambatan, perlu dilakukan beberapa langkah antisipasi sebagai berikut: .

1. Mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung penguatan sistem SAKIP.
2. Menghentikan program yang tidak berkontribusi pada sasaran hasil;
3. Menyusun perencanaan secara matang;
4. Meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan dalam pemenuhan jadwal pelaporan kinerja.



Strategi Pencapaian

Untuk meningkatkan kualitas tata kelola maka beberapa strategi disiapkan antara lain:

1. Melaksanakan rapat koordinasi untuk merumuskan target kinerja jangka menengah sesuai Renstra 2025–2029;
2. Mengoptimalkan kegiatan pendukung untuk mendorong pencapaian 100% pada indikator yang belum tercapai;
3. Melakukan penyesuaian anggaran atau realokasi jika diperlukan untuk memperkuat kegiatan prioritas dan menetapkan early warning system jika capaian berada di bawah 50% pada pertengahan tahun.

IKU 10 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Defensi Operasional dan Formula

Pengelolaan keuangan negara merupakan salah satu elemen fundamental dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional. Dalam kerangka tersebut, penerapan prinsip anggaran berbasis kinerja (performance-based budgeting) sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menjadi instrumen strategis untuk memastikan bahwa alokasi anggaran di Kementerian/Lembaga (K/L) berjalan efektif, efisien, dan akuntabel.

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan anggaran terhadap pencapaian output yang telah direncanakan. Dalam konteks pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L), NKA tidak hanya merepresentasikan realisasi anggaran dalam bentuk serapan, tetapi juga mengaitkannya dengan capaian kinerja yang bersifat substantif. Dengan demikian, NKA berfungsi sebagai alat evaluasi yang holistik untuk menilai kualitas pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah.

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L terdiri atas Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dengan bobot 50% dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot 50%.

Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri atas :

1. Capaian Rincian Output (RO) 75%
2. Penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK) 10%
3. Efisiensi Standar Biaya Keluaran (SBK) 15%

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi



kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Pengukuran IKPA diukur dari 3 (tiga) aspek dengan konversi bobot sebesar 70% dengan rincian sebagai berikut:

1. Kualitas Perencanaan Anggaran (merupakan penilaian kesesuaian antara pelaksanaan anggaran yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA terdiri atas 2 (dua) indikator:
 - a. Revisi DIPA (10%)
 - b. Deviasi halaman III DIPA (15%)
2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran
 - a. Belanja Kontraktual (10%)
 - b. Penyelesaian Tagihan (10%)
3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (25%) merupakan penilaian terhadap pencapaian output dan penyelesaian pelaksanaan pembayaran terdiri dari 1 (satu) Indikator yaitu capaian output (25%)

Capaian IKU 10

Nilai NKA TW IV sebesar 96,13% dengan rincian Nilai Eka sebesar 100 % . Nilai IKPA sebesar 92,26% dengan rincian capaian Output sebesar 100%, penyelesaian tagihan sebesar 100%, Revisi DIPA sebesar 100%, Deviasi halaman III DIPA 72.45%, Belanja Kontraktual sebesar 87.12%. agi anggaran Unkhair dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp 359,823,237,000 dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp 332.830.359.144 dengan persentase daya serap sebesar 94,19%.

Perkembangan persentase Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan Universitas Khairun dari tahun 2021 sampai 2025 serta target berdasarkan Renstra UNKHAIR. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Universitas Khairun dapat dilihat pada tabel 3.12

Tabel 3.12 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Capaian Tahun				Tahun 2025		Target Akhir
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Renstra
89.95%	92.40%	91.69%	85.20%	85%	96.13%	93%

Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan yang dilakukan untuk pencapaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L (NKA) yaitu :

1. Melaksanakan pemilihan penyedia di awal tahun;
2. Meningkatkan kualitas SDM pengelola anggaran dengan Kegiatan Bimtek Aplikasi SAKTI
3. Sosialisasi Langkah - Langkah Akhir Tahun 2025



Faktor Penyebab Keberhasilan:

1. Perencanaan anggaran yang tepat dan berbasis kinerja
2. Sinkronisasi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan
3. Koordinasi yang efektif antara unit kerja
4. Komitmen pimpinan dalam pengelolaan anggaran

Hambatan atau permasalahan

Hambatan/permasalahan untuk pada capaian kinerja nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L antara lain selisih antara realisasi dan rencana penarikan lebih dari 5%, belanja kontraktual masih banyak pada triwulan III dan IV .

Langkah Antisipasi

Beberapa langkah dalam mengatasi hambatan dan permasalahan :

1. Mendorong Fakultas/Unit/Lembaga/Biro agar geb antara realisasi anggaran dan rencana penarikan anggaran kecil (kurang dari 5%).
2. Mendorong percepatan pelaksanaan pengadaan barang jasa.

Strategi Pencapaian

1. Melakukan monitoring pelaksanaan anggaran secara berkala;
2. Meningkatkan kualitas perencanaan pada RPD dan kepatuhan unit kerja pada RPD dalam realisasi anggaran dan
3. Melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran.

IKU 11] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Defensi Operasional dan Formula

Zona Integritas (ZI) merupakan konsep yang dikembangkan dalam rangka mendukung Reformasi Birokrasi, dengan tujuan menciptakan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Dalam konteks institusi pendidikan, pembangunan Zona Integritas menjadi langkah strategis untuk meningkatkan tata kelola organisasi yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada pelayanan publik yang prima.

Persentase fakultas yang berkomitmen dan berhasil melakukan pencanangan Zona Integritas menjadi salah satu indikator kinerja utama dalam mendukung program Reformasi Birokrasi di lingkup perguruan tinggi. Data ini tidak hanya mencerminkan tingkat partisipasi fakultas, tetapi juga



menunjukkan sejauh mana upaya yang telah dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan melayani.

Menurut KemenPANRB, unit kerja yang membangun zona integritas adalah unit kerja yang telah melakukan pencaanangan zona integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI). Pengisian LKE ZI bagi unit kerja di Ditjen Diktiristek dilakukan melalui aplikasi Inspirasidikti. Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas adalah jumlah fakultas yang telah melakukan pencaanangan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas.

Persentase fakultas di perguruan tinggi negeri akademik yang membangun Zona Integritas dihitung dengan formula sbb:

$$\frac{x}{y} \times 100\%$$

x = jumlah fakultas yang telah mencanangkan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI

y = jumlah seluruh fakultas

Capaian IKU 11 (sebelas)

Progres terkini pencapaian target kinerja Zona Integritas (ZI) di perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel dibawah

Capaian Tahun	Tahun 2025		Target Akhir
2024	Target	Realisasi	Renstra
100%	50%	25%	100%

Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan untuk pencapaian kinerja IKU 11 :

Universitas telah menyatakan komitmen pembangunan Zona Integritas sebagai bagian dari reformasi birokrasi dan tata kelola perguruan tinggi, membentuk tim ZI fakultas, menyusun rencana aksi dan dokumen pendukung ZI, peningkatan transparansi layanan akademik dan administrasi dan perbaikan standar layanan mahasiswa,

Faktor Penyebab Kegagalan ;

1. Pemahaman ZI yang belum merata,
2. keterbatasan SDM yang memahami teknis ZI dan Reformasi Birokrasi,
3. Minimnya monitoring dan pendampingan



Hambatan atau permasalahan

Pemahaman tentang ZI belum merata di seluruh fakultas dan ZI masih dipersepsikan sebagai kegiatan administratif, bukan perubahan budaya dan Keterbatasan SDM yang memahami teknis pembangunan ZI

Langkah Antisipasi

1. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antarunit dalam mendukung implementasi ZI.
2. Optimalisasi penggunaan anggaran untuk program-program prioritas yang mendukung pembangunan Zona Integritas

Strategi Pencapaian

Pelatihan teknis ZI dan WBK/WBBM bagi pimpinan dan tim fakultas, penyusunan pedoman dan template ZI tingkat fakultas

A. REALISASI ANGGARAN

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Unkhair dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp 359,823,237,000 dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp Rp332.786.067.668 dengan persentase daya serap sebesar 92,49%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja :

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa (Rp)	%
IKU 1 (Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, dan menjadi wiraswasta)	42.881.346.000	41.194.699.933	96.07	1.686.646.067	3.93
IKU 2 (Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi)	4.811.187.000	4.286.150.500	89.09	525.036.500	10.91
IKU 3 (Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi)	1.756.535.000	1.745.270.000	99.36	11.265.000	0.64
IKU 4 (Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha,	2.597.526.000	2.133.215.440	82.12	464.310.560	17.88



atau dunia industri)						
IKU 5 (Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen)	13.191.654.000	11.110.614.230	84.22	2.081.039.770	15.78	
IKU 6 (Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1)	21.394.991.000	19.602.639.142	91.62	1.792.351.858	8.38	
IKU 7 (Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi)	2.663.995.000	2.623.917.837	98.50	40.077.163	1.50	
IKU 8 (Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah)	1.658.634.000	1.624.877.375	97.96	33.756.625	2.04	
IKU 9 (Predikat SAKIP)	261.508.710.000	247.677.320.338	94.71	13.831.389.662	5.29	
IKU 10 (Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L)	751.663.000	734.230.335	97.68	17.432.665	2.32	
Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	137.982.000	97.424.014	70.61	40.557.985	29.39	
Jumlah	353.354.223.000	Rp332.786.067.668	92.49	20.523.863.856	5.81	

B. EFISIENSI

a. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025, Universitas Khairun berhasil melakukan efisiensi anggaran pada Indikator kinerja persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, capaian melebihi target dengan efisiensi anggaran sebesar 0.64%. Efisiensi tersebut diperoleh dari Kolaborasi penelitian dengan Perguruan tinggi lain dan Optimalisasi pendanaan kegiatan akademik dan non-akademik menjadi faktor pendukung pencapaian efisiensi. Efisiensi anggaran pada indikator kinerja jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen sebesar 15.76% .Kolaborasi penelitian dengan instansi lain dan kerja sama dengan pemerintah daerah mendukung efisiensi pada IKU 5. kegiatan pendukung capaian target Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen melalui pendanaan dari mitra juga menjadi salah satu faktor mendukung efisiensi anggaran. Untuk indikator utama Predikat SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L terdapat efisiensi anggaran sebesar 5.29% yang diperoleh dari memaksimalkan penggunaan fasilitas dan sumber daya manusia yang ada dan pemanfaatan teknologi untuk mengurangi biaya operasional,



b. Efisiensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Efisiensi sumber daya manusia di Universitas Khairun melibatkan tenaga pendidik (dosen) maupun tenaga kependidikan (tendik). Hal ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang produktif dan mendukung tujuan akademik dan administratif. Efisiensi di sini bukan hanya tentang mengoptimalkan waktu dan tenaga, tetapi juga mencakup pemberdayaan, kolaborasi, serta pemanfaatan keahlian masing-masing individu dengan cara yang saling mendukung.

Bagi dosen, efisiensi dicapai dengan mengintegrasikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara lebih komprehensif sebagai bentuk relevansi dari tridarma perguruan tinggi. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga memperkaya hasil riset yang berdampak pada perkembangan ilmu pengetahuan dan berdampak juga pada kemaslahatan masyarakat. Selain itu, pengoptimalan dosen untuk dapat dijadikan dosen tetap program studi di berbagai program studi yang memiliki kurikulum sesuai dengan kepakaran dosen. Sementara itu, bagi tendik, efisiensi dicapai dengan meningkatkan kualitas layanan administratif yang mendukung proses pendidikan, seperti pemanfaatan sistem informasi manajemen yang memudahkan pengelolaan data mahasiswa, jadwal kuliah, dan keuangan.

Kegiatan-kegiatan konkret yang telah dilakukan untuk meningkatkan efisiensi sumber daya manusia di perguruan tinggi yaitu melalui program pelatihan berkelanjutan bagi dosen seperti workshop penulisan artikel ilmiah, workshop pembuatan proposal hibah, workshop pengembagangan teknologi pembelejaraan. Sedangkan untuk tendik dengan pelatihan pengelolaan administrasi dan pengarsipan, pelatihan penggunaan system informasi yang telah ada di Unkhair, serta pelatihan peningkatan kualitas tenaga laboran.

C. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE

1. Inovasi

Pada tahun 2025, Unkhair melakukan inovasi teknologi :

a. Sistem CMS UNKHAIR

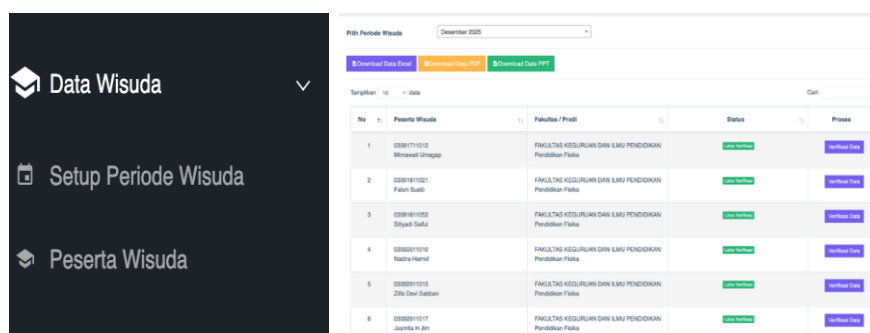


Gambar 3.5 Sistem CMS Unkhair

CMS UNKHAIR dikembangkan sebagai solusi mandiri yang dirancang khusus untuk mengantisipasi celah keamanan serta ketergantungan pada platform populer seperti WordPress, terutama terhadap serangan masif malware "slot gacor" yang kerap menysasar kerentanan sistem. Aplikasi ini dibangun dengan arsitektur keamanan tingkat tinggi, mencakup proteksi CSRF (Cross-Site Request Forgery) dan Keamanan Form yang ketat untuk memastikan integritas data. Dengan fitur Update CMS Otomatis, sistem dapat diupdate secara otomatis untuk menjaga selalu pada versi paling stabil, sementara optimasi SEO, Sitemap, dan Schema memastikan konten tetap maksimal di mesin pencari.

Sistem ini telah teruji melalui implementasi menyeluruh di seluruh website unit kerja dalam lingkungan Universitas Khairun. Melalui fitur Manajemen Berita, Profil Pegawai, Agenda, Galeri, serta Manajemen Menu Interaktif, setiap unit dapat mengelola informasi secara mandiri namun tetap berada dalam standar keamanan yang seragam. Penggunaan secara masif di tingkat universitas membuktikan bahwa CMS UNKHAIR bukan sekadar alat manajemen konten, melainkan infrastruktur digital yang tangguh dalam menjaga reputasi institusi dari ancaman siber.

b. Sistem Manajemen Wisuda UNKHAIR

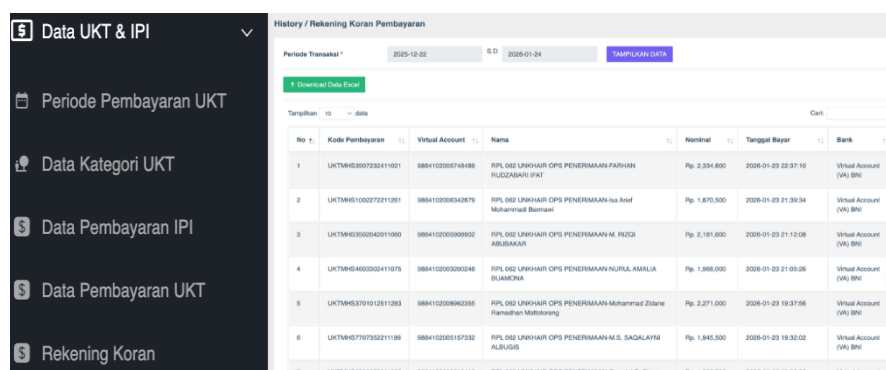


Gambar 3.6 Sistem Manajemen Wisuda Unkhair

Sistem Manajemen Wisuda UNKHAIR merupakan platform digital terintegrasi yang dirancang untuk menyederhanakan siklus pendaftaran hingga pelaksanaan wisuda bagi mahasiswa. Melalui sistem ini, calon wisudawan dapat melakukan registrasi secara online dengan mengunggah seluruh dokumen persyaratan wisuda secara mandiri. Proses ini menghilangkan prosedur manual yang rumit, memungkinkan mahasiswa untuk memantau status pendaftaran mereka secara real-time, dan memastikan bahwa setiap berkas yang diajukan tersimpan dalam basis data yang terorganisir dengan aman.

Setelah dokumen diunggah, sistem menyediakan antarmuka khusus bagi Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAKP) untuk melakukan validasi data dan menyajikan laporan data wisuda secara efisien dan efektif. Keunggulan utama dari sistem ini adalah kemampuannya untuk melakukan sinkronisasi data otomatis dengan Sistem Informasi Akademik (SIMAK) Universitas Khairun. Validasi yang disetujui oleh BAAKP secara instan memperbarui status akademik mahasiswa, memastikan akurasi data kelulusan antara riwayat perkuliahan dan daftar peserta wisuda, sehingga meminimalisir risiko kesalahan administratif pada ijazah maupun transkrip nilai.

c. Sistem Manajemen Pembayaran UKT



Gambar 3.7 Sistem Manajemen Pembayaran UKT

Sistem Manajemen Pembayaran UKT UNKHAIR adalah platform finansial strategis yang dirancang untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memenuhi kewajiban administrasi keuangan melalui fitur generate Virtual Account (VA) secara mandiri. Dengan sistem ini, mahasiswa tidak lagi memerlukan prosedur manual yang memakan waktu, karena kode pembayaran dapat diperoleh secara instan kapan saja. Di sisi lain, bagian SPP dan Keuangan dapat mengelola pembaruan data pembayaran secara presisi berdasarkan SK UKT Mahasiswa yang telah ditetapkan, di mana seluruh perubahan tersebut langsung terintegrasi dengan SIMAK untuk memastikan status aktif mahasiswa selalu akurat secara otomatis.

Keunggulan operasional sistem ini terletak pada kemampuan monitoring pembayaran secara real-time melalui mekanisme Host-to-Host (H2H) antara perbankan dengan sistem UKT universitas. Konektivitas ini memungkinkan setiap transaksi yang dilakukan mahasiswa terdeteksi seketika oleh sistem, sehingga meminimalisir keterlambatan validasi. Dengan adanya pusat data yang terpusat dan mutakhir, sistem ini mampu menyajikan pelaporan pembayaran UKT secara lebih efektif dan efisien, memberikan manajemen universitas visibilitas penuh terhadap arus kas dan data tunggakan secara akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat.

2. Penghargaan



Gambar 3.8 Penghargaan Pengelolaan Keuangan Terbaik SNPMB

Universitas Khairun (Unkhair) meraih prestasi nasional dengan ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terbaik dalam pengelolaan



administrasi dan keuangan pada Kontrak Swakelola Sosialisasi dan Promosi (Sospro) Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) Tahun 2025. Penghargaan tersebut diumumkan dalam forum Evaluasi dan Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan SNBP 2025 yang digelar Badan Pengelola Pengujian Pendidikan (BPPP) di Hotel Merumatta Senggigi, Lombok, Nusa Tenggara Barat, Kamis, 30 Juli 2025. Unkhair berhasil menunjukkan praktik pengelolaan keuangan yang akuntabel, transparan, dan sesuai regulasi. Dari aspek perencanaan hingga pelaporan, kinerja administrasi kampus ini dinilai tertib dan solid, berkat koordinasi internal yang kuat dan kepemimpinan yang terarah.

Kabiro menilai, apresiasi ini menjadi penanda bahwa Unkhair tidak hanya bertumbuh dalam prestasi akademik, tetapi juga semakin matang dalam hal tata kelola kelembagaan. “Di tengah tuntutan efisiensi anggaran, Unkhair menunjukkan bahwa perguruan tinggi di daerah pun mampu bersaing secara nasional dalam hal profesionalisme dan akuntabilitas,” ujarnya.

3. Program *Crosscutting/Collaborative*

Kerjasama antara Universitas Khairun dengan PT. Telkomsel yang penandatanganan Nota Kesepahaman dilaksanakan pada Tanggal 07 Bulan November Tahun 2025 ditandatangani oleh Prof. Dr. Abdullah W. Djabid, SE, MM selaku Rektor Universitas Khairun dan Muharlis selaku Vice President Consumer Sales Area PT. Telekomunikasi selular. Tujuan pelaksanaan Penandatanganan nota kesepahaman ini untuk mengadakab kerja sama awal di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki demi kemajuan bersama. Bagi Universitas dampak dan Manfaat dari kerjasama antara Universitas Khairun dengan PT. Telkomsel yaitu dapat memperkuat sinergi dengan industri, kolaborasi membuka peluang untuk pengembangan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan industri, serta memberikan akses mahasiswa dan dosen ke praktisi dan teknologi terkini, meningkatkan kompetensi dan wawasan mahasiswa, Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan, magang, dan beasiswa, memperluas peluang karir, kerjasama ini membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan memberikan pengalaman praktis dan koneksi dengan industri. Banyak alumni dari universitas yang bekerja di Telkomsel. Bagi Telkomsel manfaat yang didapatkan dengan kolaborasi dengan universitas memungkinkan Telkomsel untuk mengidentifikasi dan menarik mahasiswa berprestasi sebagai calon karyawan, serta meningkatkan kualitas alumni yang bekerja di perusahaan.



Gambar 3.9 Penandatanganan MoU Unkhair dengan Telkomsel

Selain dengan Telkomsel Unkhair juga melakukan kerja sama melalui lembaga Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Khairun dengan dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Provinsi Maluku Utara. Kerja sama tersebut mencakup program pelestarian budaya, khususnya terkait sejarah Kesultanan Maluku Kie Raha. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat upaya pelestarian nilai budaya daerah sekaligus memberikan ruang bagi Universitas Khairun untuk meningkatkan capaian IKU 3 melalui keterlibatan dosen sebagai praktisi dalam kegiatan kebudayaan dan pengabdian masyarakat.



BAB IV PENUTUP

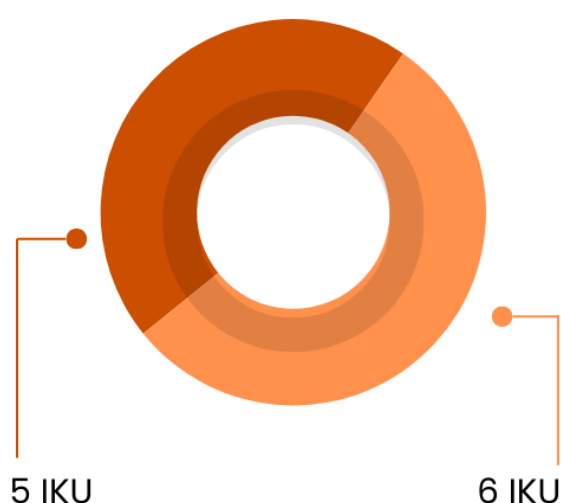


BAB IV

PENUTUP

Selama tahun 2025, Unkhair berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

■ Capaian IKU > 100% ■ Capaian IKU < 100%



Penyerapan anggaran

Rp. 332.830.359.144



Berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2025, terdapat 11 Indikator kinerja. Dari total 11 (sebelas) indikator kinerja, terdapat 4 (empat) indikator lainnya menunjukkan capaian melebihi 100% sedangkan 7 (tujuh) indikator yang capaian realisasinya berada di bawah 100%. Capaian kinerja tersebut juga didukung dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 332.830.359.144,- atau 92,49% dari total pagu Rp. 359,823,237,000.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Alumni tidak semua alumni merasa perlu atau memiliki waktu untuk memperbaharui data atau ikut dalam survei yang dilakukan universitas dan kurangnya pemahaman alumni tentang manfaat tracer study;
2. Komunikasi dan koordinasi antara mahasiswa, dosen, serta koordinator Program Studi belum maksimal dalam mendorong keikutsertaan pada kegiatan mahasiswa berkegiatan diluar progrma studi yang ditawarkan/diprogramkan;



3. Masih terdapat keterbatasan kegiatan dosen dalam melakukan kegiatan di PT lain/DUDI, terutama PT yang masuk dalam QS 200;
4. Jumlah dosen tetap yang berasal dari praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja masih terbatas yang mengajar di Unkhair;
5. Terbatasnya pendanaan eksternal yang dapat diakses oleh dosen Unkhair sehingga pendanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat mayoritas masih bergantung pada pendanaan internal;
6. Masih terdapat keterbatasan pemahaman dosen mengenai metode pembelajaran berbasis kasus (case method) dan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning);
7. Kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam mendukung proses akreditasi atau sertifikasi internasional masih terbatas, seperti kemampuan bahasa Inggris dan pemahaman standar internasional;
8. Pengukuran Kinerja belum menjadi dasar dalam melakukan penataan pegawai di internal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi;

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020-2024, dapat dikatakan bahwa Kementerian/Eselon 1/Unit Kerja telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal/tidak optimal. Selanjut, kita akan memasuki periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025-2029, dimana mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru dan mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan dan kebudayaan.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Lulusan dengan meningkatkan akses mahasiswa untuk program magang di perusahaan atau instansi pemerintah, mendesain kurikulum yang berfokus pada hasil belajar dan membekali mahasiswa dengan keterampilan komunikasi, manajemen waktu, kepemimpinan, dan kolaborasi tim yang diperlukan dalam dunia kerja;
2. Peningkatan Mutu Pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk dosen dan tenaga kependidikan, mendorong dosen untuk aktif dalam penelitian dan publikasi ilmiah di jurnal bereputasi, mengembangkan kurikulum berbasis *outcome-based education* (OBE) yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan revolusi industri, meningkatkan akreditasi program studi dan institusi untuk menjamin mutu pendidikan yang diakui nasional maupun internasional;
3. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian dengan mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi, industri, dan pemerintah untuk



memperluas peluang penelitian dan pengabdian dan mengalokasikan anggaran untuk penelitian unggulan yang relevan dengan potensi lokal dan isu global;

4. Penguatan Infrastruktur dan Fasilitas dengan fokus pada pembangunan fasilitas pendukung pembelajaran, laboratorium, perpustakaan digital, dan ruang mahasiswa dan
5. Penguatan Tata Kelola Universitas dengan mendorong seluruh unit kerja untuk membangun Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), meningkatkan implementasi teknologi informasi, termasuk sistem akademik, keuangan, SDM dan pelayanan publik untuk efisiensi dan transparansi dan meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Unkhair.

Lampiran Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Rektor Universitas Khairun
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Ridha Ajam
Jabatan : Rektor Universitas Khairun
untuk selanjutnya disebut PIHAK
PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.



Ternate, 25 April 2025

Rektor Universitas Khairun,



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4	0.60
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 115.311.258.000,-
2.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 50.320.000.000,-
3.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 73.854.890.000,-
Total Anggaran			Rp. 239.486.148.000,-

Ternate, 25 April 2025





Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Rektor Universitas Khairun
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abdullah W. Jabid
Jabatan : Rektor Universitas Khairun
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ternate, 7 Januari 2026

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Khairun
Abdullah W. Jabid



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	85
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp50.320.000.000
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp101.762.553.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp207.740.684.000
Total Anggaran			Rp359.823.237.000

Ternate, 7 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
 Khairul Munadi


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Khairun
 Abdullah W. Jabid



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan I
Universitas Khairun
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Khairun selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	5	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	10	3
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	1	1
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.1	0.2
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	5	5
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	Nilai	55	66.79
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Jumlah lulusan program S1 dan D3 tahun 2024 sebanyak 2.089 alumni. Capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 saat ini masih 0 karena jumlah responden tracer study belum memenuhi target minimal yang dipersyaratkan. Saat ini masih berlangsung pelaksanaan tracer study terhadap lulusan tahun 2024 untuk memantau status pekerjaan, studi lanjut, serta kegiatan kewirausahaan para alumni

Kendala/Permasalahan

Respon rate tracer study masih rendah karena sebagian alumni sulit dihubungi, Masih terdapat kesulitan akses internet bagi lulusan yang tinggal di daerah pedesaan atau daerah 3T di Provinsi Maluku Utara, Ketersediaan lapangan kerja di Provinsi Maluku Utara

Strategi/Tindak Lanjut

Menyediakan alternatif pengisian *tracer study* melalui beberapa kanal, seperti formulir daring, survei berbasis pesan singkat (WhatsApp/SMS), dan pengumpulan manual di fakultas untuk menjangkau alumni di wilayah dengan keterbatasan akses internet, menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah dan sektor swasta di Maluku Utara dalam membuka peluang kerja, magang, serta pelatihan keterampilan bagi lulusan.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Mahasiswa Unkhair melakukan kegiatan pembelajaran diluar program studi yaitu pertukaran mahasiswa, penelitian riset dan wirausaha. Jumlah mahasiswa aktif sebanyak 2.910 mahasiswa dan jumlah yang memenuhi syarat untuk melakukan pembelajaran di luar program studi sebanyak 9.333 mahasiswa

Kendala/Permasalahan

Kurangnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran diluar program studi, Kurangnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kompetisi di bidang penalaran maupun pengembangan minat dan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

bakat, Kurangnya pemahaman dosen terkait dengan pelaksanaan Program berdampak dan konversi mata kuliah dan Minimnya pendukung fasilitas untuk peningkatan prestasi non akademik serta program berdampak secara Nasional yang belum tersosialisasikan secara merata ke institus

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan koordinasi ke pusat tentang program berdampak dan mensosialisasikan program berdampak kepada seluruh anggota akademis Unkhair diperlukan guna mendorong keterlibatan yang lebih optimal, Menyelenggarakan FGD dan workshop yang berkaitan dengan pengakuan mata kuliah yang bisa di konversikan, membuat pedoman program berdampak. kuliah untuk program studi; Penguatan Kerjasama dengan mitra terkait implementasi program berdampak;

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Jumlah dosen tetap NIDN sebanyak 865 dosen . Dosen praktisi diluar sebanyak 26 dosen. Dosen praktisi diluar antara lain sebagai tim ahli/konsultan, Tenaga Perbantuan Kegiatan Ekskavasi Benteng Kastela dan Benteng Fuerza Dosen tridarma, Asesor dan Anggota Tim Seleksi

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat dosen dengan beban kerja yang tinggi di kampus sehingga sulit berpartisipasi dalam kegiatan luar dan Administrasi dosen belum tertib sehingga masih terdapat dosen yang melaksanakan kegiatan di luar kampus namun belum terdata secara resmi.

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong dosen berkegiatan tridharma perguruan tinggi lain, Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dan dunia industri, penegasan kewajiban pelaporan kegiatan dosen dan banchmarking/praktik baik perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Jumlah dosen tetap NIDN/NIDK/NUP sebanyak 877 dosen. Jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 9 dosen. beberapa dosen mengikuti pelatihan dan uji sertifikasi kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) eksternal sesuai bidang keahlian.

Kendala/Permasalahan

Belum semua dosen memiliki sertifikat kompetensi karena keterbatasan akses terhadap lembaga sertifikasi di wilayah Maluku Utara, Administrasi dosen belum tertib sehingga masih terdapat dosen yang memiliki sertifikat kompetensi namun belum terdata secara resmi dan terbatasnya jumlah praktisi yang dapat



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

direkrut sebagai pengajar.

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong percepatan pembentukan LSP-P1 Universitas agar dapat memfasilitasi pelaksanaan sertifikasi kompetensi bagi dosen dan mahasiswa secara mandiri, menyediakan anggaran untuk mendukung biaya sertifikasi dosen, penegasan kewajiban pelaporan bagi dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dan melakukan promosi mata kuliah pada setiap program studi bagi praktisi di luar kampus

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Jumlah dosen tetap NIDN/NIDK sebanyak 877 dosen. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebanyak 81 judul. Pada triwulan I, penelitian dan pengabdian yang bersumber dari anggaran TA 2025 sebagian masih pada tahapan seleksi proposal. Hasil luaran dari penelitian dan PkM berupa artikel, prototipe, dan HKI.

Kendala/Permasalahan

Tidak semua dosen aktif menulis menghasilkan atau karya ilmiah berkualitas internasional

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi para dosen dalam menerbitkan artikel pada jurnal terakreditasi sinta maupun jurnal internasional bereputasi

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Jumlah program studi sebanyak 40 program studi. Hingga triwulan I TA 2025 Unkhair melakukan kerja sama dengan Instansi pemerintahan di Wilayah Provis Maluku Utara antara Dinas PUPR Prov. Malut, Pemda Kab. Pulau Morotai, PT. Bank Tabungan Negara, PT. Telekomunikasi Seluler, Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan.

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat kendala dalam mendapatkan dokumen kerja sama dengan Perguruan Tinggi yang masuk dalam peringkat TOP 200 QS dan Non-TOP 200 QS WUR, masih terdapat kekurangan dalam upaya membangun kerjasama dengan industri dan belum optimalnya pengembangan jejaring kerja sama internasional

Strategi/Tindak Lanjut

Memperkuat posisi institusi dengan meningkatkan kualitas akademik, riset, serta fasilitas untuk menarik



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

minat Perguruan Tinggi dengan peringkat TOP 200 QS dan Non-TOP 200 QS WUR dan menyusun program khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan industri, seperti pelatihan khusus, penelitian terapan, atau pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan daya tarik institusi di mata industri

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi sebanyak 95 mata kuliah dengan jumlah mata kuliah sebanyak 1.902 mata kuliah

Kendala/Permasalahan

Dosen mengalami kesulitan dalam merancang rubrik dan Mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi sebanyak

Strategi/Tindak Lanjut

Menyelenggarakan workshop/pelatihan intensif tentang *Outcome Based Education (OBE)*, *case method*, dan *team-based project*

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Progres kegiatan Unkhair yaitu Telah melakukan pendampingan penyusunan instrumen bagi program studi yang akan diusulkan untuk akreditasi internasional.

Kendala/Permasalahan

Banyak program studi belum memenuhi standar internasional dalam aspek kurikulum, fasilitas, atau SDM dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam mendukung proses akreditasi atau sertifikasi

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pendampingan dalam penyiapan kriteria/instrumen terkait dengan akreditasi internasional pada program studi

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Pengukuran Kinerja TW IV 2024, Pelaporan Kinerja Univ.Khairun TA 2024, penyusunan Target Rencana Kinerja Tahunan TA 2025.

Kendala/Permasalahan

Renstra Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Dikti-Saintek) belum tersedia hingga saat ini

Strategi/Tindak Lanjut

Membuat draft Renstra dengan memanfaatkan dokumen rencana induk riset nasional, RPJMN, dan Renstra Kementerian sebelumnya sebagai acuan awal, menyiapkan dokumen pendukung SAKIP lainnya

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Penyerapan anggaran hingga per tanggal Maret 2025 sebesar Rp 39.504.593.888 (13,49%) dari total pagu Rp. 292.765.171.000. Nilai IKPA bulan Maret 2025 sebesar 93,52% dengan rincian Nilai Revisi DIPA 100%, Deviasi Halaman III DIPA 100%, Belanja Kontraktual 100%, Penyesuaian Tagihan 100%, Capaian Output 84,45%. Total nilai NKA sebesar 66,79%

Kendala/Permasalahan

capaian Output belum maksimal dan realisasi anggaran belum maksimal.

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong percepatan pelaksanaan pengadaan barang jasa dan pelaksanaan kegiatan

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Beberapa fakultas telah membentuk tim kerja ZI dan menyusun dokumen rencana aksi pembangunan Zona Integritas dan sebanyak 3 (tiga) Fakultas yang melakukan pengisian LHE ZI yaitu Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Kendala/Permasalahan

1. Kelengkapan dokumen belum terdokumentasikan dengan baik 2. Belum sepenuhnya penerapan Zona Integritas di lingkungan Fakultas diterapkan

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong kualitas pelayanan publik, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penerapan pembangunan ZI di lingkungan Fakultas



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0	1	Rp19.627.709.000	Rp7.667.230.162	39.06
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	1	Rp12.065.317.000	Rp3.758.518.944	31.15
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	1	Rp18.626.974.000	Rp9.785.549.317	52.53
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp5.479.480.000	Rp173.323.800	3.16
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	Paket	0	0	Rp1.380.000.000	Rp0	0.00
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	Paket	0	19	Rp1.949.978.000	Rp171.200.000	8.78
7	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	unit	0	0	Rp1.537.870.000	Rp150.000.000	9.75
8	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	unit	0	2	Rp3.824.477.000	Rp188.373.100	4.93
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	3676	9383	Rp21.743.939.000	Rp14.283.364.432	65.69
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNPB BLU	Orang	40	253	Rp36.250.812.000	Rp11.922.065.846	32.89
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPB BLU	Orang	0	481	Rp13.595.684.000	Rp8.671.200.340	63.78



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	1	Rp200.645.595.000	Rp157.334.275.938	78.41
Total Anggaran					Rp336.737.835.000	Rp214.105.101.879	63.58

D. Rekomendasi Pimpinan

IKU 1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

Memperkuat tracer study secara berkala dan melakukan monitoring dan evaluasi capaian IKU secara periodik serta menetapkan target tahunan yang terukur di tingkat program studi dan fakultas , menginisiasi kerja sama strategis dengan pemerintah daerah dan pelaku industri di Maluku Utara untuk memperluas peluang kerja dan wirausaha bagi lulusan

[IKU 2] Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Perlu memperluas sosialisasi program mahasiswa melakukan kegiatan diluar program studi kepada mahasiswa, dan melakukan koordinasi yang lebih intens dengan Fakultas dalam penyiapan tim yang akan mengikuti lomba yang telah terjadwal

[IKU 3] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Mendorong dosen aktif mengikuti kegiatan kolaboratif lintas perguruan tinggi, industri, dan lembaga penelitian dan melakukan penguatan pengelolaan kearsipan pada tingkat fakultas khususnya untuk surat tugas dosen yang berkegiatan di luar kampus

[IKU 4] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri

mempercepat pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak 1 (LSP-P1) sebagai upaya strategis untuk memfasilitasi pelaksanaan sertifikasi kompetensi bagi dosen dan mahasiswa secara mandiri. Selain itu, perlu penyediaan dukungan anggaran khusus untuk biaya sertifikasi dosen, serta penegasan kewajiban pelaporan bagi dosen yang telah memiliki sertifikat kompetensi agar data kinerja dapat terpantau secara akurat

[IKU 5] Jumlah keluaran dosen yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Penguatan dukungan bagi dosen melalui program insentif publikasi, bantuan penelitian dan pengabdian.

IKU 6] Jumlah kerja sama per program studi

Membangun hubungan yang lebih erat dengan jaringan akademik internasional.

[IKU 7] Persentase mata kuliah yang menggunakan metode case method atau team-based project

Agar LPMPPP penyelenggaraan pelatihan dan pendampingan bagi dosen terkait perancangan rubrik serta implementasi *case method* dan *team-based project* secara terstruktur dan berkelanjutan

[IKU 8] Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional

Mendorong program studi untuk mempersiapkan diri menuju akreditasi internasional melalui pendampingan dan pelatihan.

IKU 9] Predikat SAKIP

Bentuk tim penyusunan Renstra untuk membuat draft Renstra

[IKU 10] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Segera lakukan evaluasi pelaksanaan anggaran dan percepatan pelaksanaan pengadaan barang jasa

[IKU 11] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Mengarahkan setiap fakultas untuk menyusun dan melaksanakan rencana pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM.

Ternate, 4 November 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Abdullah W. Jabid
---	--



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II Universitas Khairun Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Khairun selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	10	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	10	0.45
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	15	4.41
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	5	2.9
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.1	0.35
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.3	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	20	10
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	Nilai	60	68.6
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Jumlah lulusan S1 dan D3 tahun 2024 sebanyak 2089 Alumni. Alumni yang berhasil mendapat pekerjaan sebanyak 15 alumni, lanjut studi sebanyak 9 alumni. Capaian kinerja IKU 1 saat ini masih bernilai 0 disebabkan oleh jumlah responden yang belum memenuhi target minimal responden yang dipersyaratkan.

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat kesulitan akses internet bagi lulusan yang tinggal di daerah pedesaan atau daerah 3T di Provinsi Maluku Utara; pemahaman yang rendah dari lulusan terkait dengan tracer study; Ketersediaan lapangan kerja di Provinsi Maluku Utara.

Strategi/Tindak Lanjut

Peningkatan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada para alumni, pengumpulan manual di fakultas untuk menjangkau alumni di wilayah dengan keterbatasan akses internet, menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah dan sektor swasta di Maluku Utara dalam membuka peluang kerja, magang, serta pelatihan keterampilan bagi lulusan

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Jumlah mahasiswa aktif sebanyak 12.910 mahasiswa dan jumlah yang memenuhi syarat untuk melakukan pembelajaran di luar program studi sebanyak 9.333 mahasiswa. Sejumlah mahasiswa telah berpartisipasi dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi. Dengan rincian magang sebanyak 94 mahasiswa, asistensi mengajar di sekolah sebanyak 11 mahasiswa, penelitian/riset sebanyak 31 mahasiswa, pertukaran mahasiswa sebanyak 2 mahasiswa serta kegiatan kewirausahaan sebanyak 37 mahasiswa.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kurangnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran diluar program studi, Kurangnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kompetisi di bidang penalaran maupun pengembangan minat dan bakat, Kurangnya pemahaman dosen terkait dengan pelaksanaan Program berdampak dan konversi mata kuliah dan Minimnya pendukung fasilitas untuk peningkatan prestasi non akademik

Strategi/Tindak Lanjut

Mensosialisasikan program berdampak kepada seluruh anggota akademis Unkhair diperlukan guna mendorong keterlibatan yang lebih optimal, Menyelenggarakan FGD dan workshop yang berkaitan dengan pengakuan mata kuliah yang bisa di konversikan, membuat pedoman program berdampak. kuliah untuk program studi; Penguatan Kerjasama dengan mitra terkait implementasi program berdampak;

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Jumlah dosen tetap NIDN sebanyak 817 dosen . Dosen praktisi diluar sebanyak 31 dosen. Dosen praktisi diluar antara lain sebagai tim ahli/konsultan, Tenaga Perbantuan Kegiatan Ekskavasi Bentang Kastela dan Benteng Fuerza Dosen tridarma, Asesor dan Anggota Tim Seleksi. Dosen tridarma sebanyak 5 dosen. Dosen tridarma diantaranya mengajar pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Universitas Bakrie, Universitas Kristen Indonesia

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat dosen dengan beban kerja yang tinggi di kampus sehingga sulit berpartisipasi dalam kegiatan luar dan Administrasi dosen belum tertib.

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dan dunia industri dan penegasan kewajiban pelaporan kegiatan dosen

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dengan capaian 2,9% dari 40% target yang telah ditetapkan. Jumlah dosen tetap NIDN/NIDK/NUP sebanyak 877 dosen. Jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 85 dosen

Kendala/Permasalahan

Tidak semua dosen memahami pentingnya sertifikasi untuk pengembangan karier dan terbatasnya jumlah praktisi yang dapat direkrut sebagai pengajar.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

menyediakan anggaran untuk mendukung biaya sertifikasi dosen dan melakukan promosi mata kuliah pada setiap program studi bagi praktisi di luar kampus

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebanyak 292 judul. Pada triwulan II, penelitian dan pengabdian yang bersumber dari anggaran TA 2025 sebagian masih pada tahapan pelaksanaan penelitian dan pengabdian

Kendala/Permasalahan

Tidak semua dosen aktif menulis menghasilkan atau karya ilmiah berkualitas internasional, Kegiatan penelitian kerja sama internasional dan hilirisasi hasil penelitian masih belum secara optimal

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi para dosen dalam menerbitkan artikel pada jurnal terakreditasi sinta maupun jurnal internasional bereputasi

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Unkhair melakukan Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dan Memorandum of Agreement (MoA) baru dengan mitra dari dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah antara lain Balai Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Daerah (Bp3d) Wilayah Iii Kel. Dufa-Dufa Propinsi Maluku Utara, Dinas PUPR Prov. Malut, Pemda Kab. Pulau Morotai, PT. Bank Tabungan Negara, PT. Telekomunikasi Seluler. Pelaksanaan kegiatan tindak lanjut kerja sama dalam bentuk magang mahasiswa, penelitian bersama, pengabdian kepada Masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat kendala dalam mendapatkan dokumen kerja sama dengan Perguruan Tinggi yang masuk dalam peringkat TOP 200 QS dan Non-TOP 200 QS WUR, masih terdapat kekurangan dalam upaya membangun kerjasama dengan industri dan belum optimalnya pengembangan jejaring kerja sama internasional

Strategi/Tindak Lanjut

Memperkuat posisi institusi dengan meningkatkan kualitas akademik, riset, serta fasilitas untuk menarik minat Perguruan Tinggi dengan peringkat TOP 200 QS dan Non-TOP 200 QS WUR dan menyusun program khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan industri, seperti pelatihan khusus, penelitian terapan, atau pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan daya tarik institusi di mata industri



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi sebanyak 191 mata kuliah dengan jumlah mata kuliah sebanyak 1.902 mata kuliah.

Kendala/Permasalahan

Dosen mengalami kesulitan dalam merancang rubrik dan Mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi sebanyak.

Strategi/Tindak Lanjut

Menyelenggarakan workshop/pelatihan intensif tentang *Outcome Based Education (OBE)*, *case method*, dan *team-based project*.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Progres kegiatan Unkhair yaitu Telah melakukan pendampingan penyusunan instrumen bagi program studi yang akan diusulkan untuk akreditasi internasional

Kendala/Permasalahan

Banyak program studi belum memenuhi standar internasional dalam aspek kurikulum, fasilitas, atau SDM dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam mendukung proses akreditasi atau sertifikasi

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pendampingan dalam penyiapan kriteria/instrumen terkait dengan akreditasi internasional pada program studi

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pengukuran Kinerja TW IV 2024, Pengukuran Kinerja TW I dan II TA 2025, Pelaporan Kinerja Univ.Khairun TA 2024, penyusunan Target Rencana Kinerja Tahunan TA 2025, Penyusunan draft Renstra

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Renstra Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Dikti-Saintek) belum tersedia hingga saat ini dan belum semua ASN mengisi SKP 2025

Strategi/Tindak Lanjut

Menyiapkan draft penyesuaian Renstra Universitas secara fleksibel berdasarkan arah kebijakan nasional pendidikan tinggi dan dokumen perencanaan jangka menengah yang telah tersedia, agar proses penetapan tidak tertunda dan mempercepat pengisian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Tahun 2025 melalui pendampingan teknis oleh bagian kepegawaian dan pengawasan langsung oleh pimpinan unit

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

Progress/Kegiatan

Penyerapan anggaran hingga per tanggal Juni 2025 sebesar Rp 102.486.359.717 (35,01%) dari total pagu Rp. 292.765.171.000. Nilai IKPA bulan Juni 2025 sebesar 97,25% dengan rincian Nilai Revisi DIPA 100%, Deviasi Halaman III DIPA 100%, Pengelola UP dan TUP 100%, Penyesuaian Tagihan 100%, Capaian Output 99,69%. Total nilai NKA sebesar 68,6%

Kendala/Permasalahan

capaian Output belum maksimal dan realisasi anggaran belum maksimal yang disebabkan oleh keterlambatan pelaksanaan kegiatan pada beberapa unit kerja serta proses administrasi yang belum optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan pada seluruh unit kerja dan meningkatkan koordinasi antara bagian perencanaan, keuangan, dan pelaksana kegiatan untuk memastikan seluruh tahapan pelaksanaan dan pencairan anggaran berjalan sesuai ketentuan dan waktu yang ditetapkan

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

Progress/Kegiatan

Penyusunan dokumen dan rencana aksi ZI (Lembar Kerja Evaluasi) telah dimulai oleh beberapa fakultas sebagai tahapan awal pembangunan ZI yaitu Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.

Kendala/Permasalahan

Keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran dalam mendukung kegiatan pembinaan, sosialisasi, dan penyiapan dokumen ZI dan Belum adanya fakultas yang ditetapkan secara resmi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) karena proses pemenuhan indikator masih dalam tahap persiapan

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan intensitas pendampingan dan asistensi teknis oleh tim ZI universitas kepada fakultas dalam



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

penyusunan dokumen dan pemenuhan komponen pengungkit maupun hasil dan Mengalokasikan dukungan anggaran khusus bagi fakultas yang sedang membangun Zona Integritas

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0	1	Rp19.627.709.000	Rp7.667.230.162	39.06
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	1	Rp12.065.317.000	Rp3.758.518.944	31.15
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	1	Rp18.626.974.000	Rp9.785.549.317	52.53
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp5.479.480.000	Rp173.323.800	3.16
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU	Paket	0	0	Rp1.380.000.000	Rp0	0.00
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU	Paket	5	19	Rp1.949.978.000	Rp171.200.000	8.78
7	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU	unit	0	0	Rp1.537.870.000	Rp150.000.000	9.75
8	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU	unit	0	2	Rp3.824.477.000	Rp188.373.100	4.93
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPN BLU	Orang	8821	9383	Rp21.743.939.000	Rp14.283.364.432	65.69
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBPN BLU	Orang	120	253	Rp36.250.812.000	Rp11.922.065.846	32.89



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPB BLU	Orang	35	481	Rp13.595.684.000	Rp8.671.200.340	63.78
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	1	Rp200.645.595.000	Rp157.334.275.938	78.41
Total Anggaran					Rp336.737.835.000	Rp214.105.101.879	63.58

D. Rekomendasi Pimpinan

IKU 1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

Agar dilakukan penguatan sistem tracer study berbasis koordinasi lintas unit dan fakultas melalui pemanfaatan database alumni yang terintegrasi di tingkat universitas , menginisiasi kerja sama strategis dengan pemerintah daerah dan pelaku industri di Maluku Utara untuk memperluas peluang kerja dan wirausaha bagi lulusan

[IKU 2] Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

agar universitas melakukan peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, FGD, serta workshop terkait konversi mata kuliah dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di luar program studi. Universitas juga perlu mengalokasikan dukungan anggaran dan fasilitas yang memadai untuk pengembangan prestasi mahasiswa baik akademik maupun nonakademik

[IKU 3] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Mendorong dosen aktif mengikuti kegiatan kolaboratif lintas perguruan tinggi, industri, dan lembaga penelitian dan melakukan penguatan pengelolaan kearsipan pada tingkat fakultas khususnya untuk surat tugas dosen yang berkegiatan di luar kampus

[IKU 4] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri

agar memfasilitasi pelaksanaan sertifikasi kompetensi bagi dosen dan mahasiswa secara mandiri. Selain itu, perlu penyediaan dukungan anggaran khusus untuk biaya sertifikasi dosen, serta penegasan kewajiban pelaporan bagi dosen yang telah memiliki sertifikat kompetensi agar data kinerja dapat terpantau secara akurat



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[IKU 5] Jumlah keluaran dosen yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah

Penguatan dukungan bagi dosen melalui program insentif publikasi, bantuan penelitian dan pengabdian.

IKU 6] Jumlah kerja sama per program studi

Membangun hubungan yang lebih erat dengan jaringan akademik internasional.

[IKU 7] Persentase mata kuliah yang menggunakan metode case method atau team-based project

agar universitas memperkuat implementasi pembelajaran berbasis *Outcome Based Education (OBE)* melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi dosen dalam perancangan rubrik penilaian, serta penerapan metode *case method* dan *team-based project* pada mata kuliah S1.

[IKU 8] Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional

Mendorong program studi untuk mempersiapkan diri menuju akreditasi internasional melalui pendampingan dan pelatihan.

IKU 9] Predikat SAKIP

agar universitas melakukan penyesuaian dan sinkronisasi dokumen perencanaan strategis universitas dengan arah kebijakan nasional pendidikan tinggi secara adaptif sambil menunggu terbitnya Renstra Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Dikti-Saintek). Agar melakukan percepatan pengisian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Tahun 2025 melalui koordinasi intensif antar unit

[IKU 10] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

agar universitas memperkuat sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan melalui mekanisme monitoring dan evaluasi berkala pada setiap triwulan untuk memastikan keterlaksanaan program sesuai target dan waktu yang ditetapkan

[IKU 11] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Mengarahkan setiap fakultas untuk menyusun dan melaksanakan rencana pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Ternate, 5 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor

Abdullah W. Jabid



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan III
Universitas Khairun
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Khairun selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	40	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	15	0.45
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	17	28.67
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	16	4.02
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.3	0.73
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.4	0.16
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	25	10
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	0	0



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	Nilai	75	66.42
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	12.50

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Jumlah lulusan S1 dan D3 tahun 2024 sebanyak 2089 Alumni. Alumni yang berhasil mendapat pekerjaan sebanyak 15 alumni, lanjut studi sebanyak 9 alumni. Capaian kinerja IKU 1 saat ini masih bernilai 0 disebabkan oleh jumlah responden yang belum memenuhi target minimal responden yang dipersyaratkan. Pelaksanaan tracer study telah dilakukan secara daring mau pun luring untuk menjaring data lulusan terkait status pekerjaan, studi lanjut, dan kewirausahaan

Kendala/Permasalahan

Respon rate tracer study masih rendah karena sebagian alumni sulit dihubungi.

Strategi/Tindak Lanjut

Mengoptimalkan pelaksanaan tracer study dengan memperkuat sistem pendataan alumni dan memanfaatkan media sosial serta jaringan fakultas untuk meningkatkan partisipasi

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Jumlah mahasiswa aktif sebanyak 12.910 mahasiswa dan jumlah yang memenuhi syarat untuk melakukan pembelajaran di luar program studi sebanyak 9.333 mahasiswa. Sejumlah mahasiswa telah berpartisipasi dalam berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi. Dengan rincian magang sebanyak 94 mahasiswa, asistensi mengajar di sekolah sebanyak 11 mahasiswa, penelitian/riset sebanyak 31 mahasiswa, pertukaran mahasiswa sebanyak 2 mahasiswa serta kegiatan kewirausahaan sebanyak 37 mahasiswa.

Kendala/Permasalahan

Kurangnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran diluar program studi, Kurangnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kompetisi di bidang penalaran maupun pengembangan minat dan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

bakat, Kurangnya pemahaman dosen terkait dengan pelaksanaan Program berdampak dan konversi mata kuliah dan Minimnya pendukung fasilitas untuk peningkatan prestasi non akademik

Strategi/Tindak Lanjut

Mensosialisasikan program berdampak kepada seluruh anggota akademis Unkhair diperlukan guna mendorong keterlibatan yang lebih optimal, Menyenggarakan FGD dan workshop yang berkaitan dengan pengakuan mata kuliah yang bisa di konversikan, membuat pedoman program berdampak. kuliah untuk program studi; Penguatan Kerjasama dengan mitra terkait implementasi program berdampak

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Jumlah dosen tetap NIDN sebanyak 817 dosen . Dosen praktisi diluar sebanyak 176 dosen. Dosen praktisi diluar antara lain sebagai tim ahli/konsultan, Tenaga Perbantuan Kegiatan Ekskavasi Bentang Kastela dan Benteng Fuerza Dosen tridarma, Asesor dan Anggota Tim Seleksi. Dosen tridarma sebanyak 27 dosen. Dosen tridarma diantaranya mengajar pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Universitas Bakrie, Universitas Kristen Indonesia

Kendala/Permasalahan

Belum semua dosen memiliki akses dan kesempatan yang sama untuk terlibat dalam kegiatan di luar kampus dan Belum optimalnya pendataan dan pelaporan kegiatan dosen di luar program studi dalam sistem informasi universitas

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi lain dan dunia industri untuk membuka ruang kolaborasi tridharma bagi dosen dan Memperkuat sistem pelaporan dan dokumentasi kegiatan tridharma dosen agar terukur dan terintegrasi dalam sistem kinerja universitas

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Jumlah dosen tetap NIDN/NIDK/NUP sebanyak 877 dosen. Jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 49 dosen

Kendala/Permasalahan

Sebagian dosen telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi sesuai bidang keahlian melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan lembaga pelatihan terakreditasi namun tidak mengisi TST (masa berlaku) sertifikat pada Aplikasi SISTER dan terbatasnya jumlah praktisi yang dapat direkrut sebagai pengajar



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Mendorong setiap fakultas untuk mengidentifikasi kebutuhan sertifikasi kompetensi dosen sesuai bidang keilmuan dan kebutuhan industri dan melakukan promosi mata kuliah pada setiap program studi bagi praktisi di luar kampus

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Jumlah kegiatan penelitian tahun 2025 = 350 Judul dan PkM = 220 judul. Pelaksanaan telah mencapai 80%. Hasil luaran dari penelitian dan PkM berupa artikel, prototipe, dan HKI. Untuk Penelitian maupun PkM ada beberapa judul yang berkolaborasi dengan beberapa Univ dari Malaysia dan Univ dalam negeri lain seperti Unhas, UPI, Unsil, dll. sedangkan PkM berkolaborasi dalam International Community Services 2025 di Yogyakarta dengan peserta dari Univ di Asia Tenggara dan Eropa

Kendala/Permasalahan

Dosen peneliti masih banyak yang belum meng-update akun Sinta dan masih banyak yang dalam proses revisi publikasi

Strategi/Tindak Lanjut

sosialisasi kembali kepada dosen peneliti untuk segera meng-update akun Sinta masing-masing

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Hingga triwulan III TA 2025 Unkhair melakukan Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dan Memorandum of Agreement (MoA) baru dengan mitra dari dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah antara lain Balai Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Daerah (Bp3d) Wilayah Iii Kel. Dufa-Dufa Propinsi Maluku Utara, Dinas PUPR Prov. Malut, Pemda Kab. Pulau Morotai, PT. Bank Tabungan Negara, PT. Telekomunikasi Seluler. Pelaksanaan kegiatan tindak lanjut kerja sama dalam bentuk magang mahasiswa, penelitian bersama, pengabdian kepada Masyarakat

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat kendala dalam mendapatkan dokumen kerja sama dengan Perguruan Tinggi yang masuk dalam peringkat TOP 200 QS dan Non-TOP 200 QS WUR, masih terdapat kekurangan dalam upaya membangun kerjasama dengan industri dan belum optimalnya pengembangan jejaring kerja sama internasional

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan kualitas akademik, riset, serta fasilitas untuk menarik minat Perguruan Tinggi dengan peringkat TOP 200 QS dan Non-TOP 200 QS WUR dan menyusun program khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan industri, seperti pelatihan khusus, penelitian terapan, atau pengembangan sumber daya



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

manusia untuk meningkatkan daya tarik institusi di mata industri

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi sebanyak 191 mata kuliah dengan jumlah mata kuliah sebanyak 1.902 mata kuliah

Kendala/Permasalahan

Dosen mengalami kesulitan dalam merancang rubrik dan Mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi sebanyak.

Strategi/Tindak Lanjut

Menyelenggarakan workshop/pelatihan intensif tentang *Outcome Based Education (OBE)*, *case method*, dan *team-based project*.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Progres kegiatan Unkhair yaitu Telah melakukan pendampingan penyusunan instrumen bagi program studi yang akan diusulkan untuk akreditasi internasional

Kendala/Permasalahan

Banyak program studi belum memenuhi standar internasional dalam aspek kurikulum, fasilitas, atau SDM dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam mendukung proses akreditasi atau sertifikasi

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan pendampingan dalam penyiapan kriteria/instrumen terkait dengan akreditasi internasional pada program studi

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

- a. Keterpaduan antara dokumen perencanaan, penganggaran, dan pelaporan belum sepenuhnya selaras sehingga indikator kinerja belum menggambarkan ketercapaian secara komprehensif.
- b. Belum tersedianya : SKP 2025,

Strategi/Tindak Lanjut

- 1.Meningkatkan integrasi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaporan melalui penerapan sistem informasi kinerja yang terkoordinasi.
2. Menyusun/menetapkan/melengkapi SKP Tahun 2025

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Nilai NKA TW III sebesar 66,42% dengan rincian Nilai Eka sebesar 40,06 % dengan Nilai CRO 53,41%. Nilai IKPA sebesar 92,77% dengan rincian capaian Output sebesar 94,40, penyelesaian tagihan sebesar 100%, Revisi DIPA sebesar 100%, Deviasi halaman III DIPA 75,61, Belanja Kontraktual sebesar 100%. Realisasi anggaran sebesar Rp. 209.025.590.946 (62,07%) dengan alokasi anggaran sebesar Rp.336.737.835.000

Kendala/Permasalahan

Terdapat gap antara rencana penarikan dan realisasi anggaran yang melebihi 5%, serta realisasi anggaran secara keseluruhan belum mencapai target yang ditetapkan

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan kualitas perencanaan pada RPD dan Melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Pembentukan tim ZI di tingkat universitas dan unit kerja telah dilakukan untuk mendampingi fakultas dalam penyusunan dokumen pendukung dan pemenuhan indikator.Beberapa fakultas telah menyusun rencana aksi dan mulai mengisi LKE dan melengkapi dokumen ZI. FPIK telah mengisi LKE ZI dan sementara menunggu penilaian TP PTN

Kendala/Permasalahan

Keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran dalam mendukung kegiatan pembinaan dan penyiapan dokumen ZI. Belum ada fakultas yang ditetapkan secara resmi menuju WBK



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan intensitas pendampingan dan monitoring oleh tim ZI universitas kepada fakultas

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0	1	Rp19.627.709.000	Rp8.011.379.862	40.82
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	1	Rp12.065.317.000	Rp4.106.820.760	34.04
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	1	Rp18.626.974.000	Rp10.285.563.413	55.22
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp5.479.480.000	Rp173.323.800	3.16
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	1	0	Rp1.380.000.000	Rp0	0.00
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	15	19	Rp1.949.978.000	Rp171.200.000	8.78
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	1	0	Rp1.537.870.000	Rp150.000.000	9.75
8	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	1	2	Rp3.824.477.000	Rp188.373.100	4.93
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	11311	9383	Rp21.743.939.000	Rp14.283.364.432	65.69



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNPB BLU	Orang	320	253	Rp36.250.812.000	Rp11.922.065.846	32.89
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPB BLU	Orang	350	481	Rp13.595.684.000	Rp8.671.200.340	63.78
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	1	Rp200.645.595.000	Rp160.771.255.344	80.13
Total Anggaran					Rp336.737.835.000	Rp218.734.546.897	64.96

D. Rekomendasi Pimpinan

IKU 1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

Agar dilakukan penguatan sistem tracer study berbasis koordinasi lintas unit dan fakultas melalui pemanfaatan database alumni yang terintegrasi di tingkat universitas , menginisiasi kerja sama strategis dengan pemerintah daerah dan pelaku industri di Maluku Utara untuk memperluas peluang kerja dan wirausaha bagi lulusan

[IKU 2] Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Agar universitas Universitas mengalokasikan dukungan anggaran dan fasilitas yang memadai untuk pengembangan prestasi mahasiswa baik akademik maupun nonakademik

[IKU 3] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Mendorong dosen aktif mengikuti kegiatan kolaboratif lintas perguruan tinggi, industri, dan lembaga penelitian dan melakukan penguatan pengelolaan kearsipan pada tingkat fakultas khususnya untuk surat tugas dosen yang berkegiatan di luar kampus

[IKU 4] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri

untuk memfasilitasi pelaksanaan sertifikasi kompetensi bagi dosen secara mandiri. Selain itu, perlu penyediaan dukungan anggaran khusus untuk biaya sertifikasi dosen, serta penegasan kewajiban pelaporan bagi dosen yang telah memiliki sertifikat kompetensi agar data kinerja dapat terpantau secara akurat



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

[IKU 5] Jumlah keluaran dosen yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah

Penguatan dukungan bagi dosen melalui program insentif publikasi, bantuan penelitian dan pengabdian.

IKU 6] Jumlah kerja sama per program studi

Membangun hubungan yang lebih erat dengan jaringan akademik internasional.

[IKU 7] Persentase mata kuliah yang menggunakan metode case method atau team-based project

agar universitas memperkuat implementasi pembelajaran berbasis *Outcome Based Education (OBE)* melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi dosen dalam perancangan rubrik penilaian, serta penerapan metode *case method* dan *team-based project* pada mata kuliah S1.

[IKU 8] Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional

Mendorong program studi untuk mempersiapkan diri menuju akreditasi internasional melalui pendampingan dan pelatihan.

IKU 9] Predikat SAKIP

agar universitas melakukan penyesuaian dan sinkronisasi dokumen perencanaan strategis universitas dengan arah kebijakan nasional pendidikan tinggi secara adaptif sambil menunggu terbitnya Renstra Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Dikti-Saintek). Agar melakukan percepatan pengisian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Tahun 2025 melalui koordinasi intensif antar unit

[IKU 10] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

agar universitas memperkuat sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan melalui mekanisme monitoring dan evaluasi berkala pada setiap triwulan untuk memastikan keterlaksanaan program sesuai target dan waktu yang ditetapkan

[IKU 11] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Mengarahkan setiap fakultas untuk menyusun dan melaksanakan rencana pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM.

Ternate, 7 November 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Abdullah W. Jabid
---	--



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan IV
Universitas Khairun
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Khairun selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	35.37
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	0.45
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	20	43.65
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	20	3.78
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.5	1.6
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.6	0.77
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	40
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	Predikat	BB	BB
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	Nilai	85	96.13
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	25

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pembentukan/penegasan tim tracer study universitas dan PIC tracer di tiap fakultas/prodi. Jumlah Lulusan S1 dan D3 : 2089, Jumlah Responden : 197 alumni yang mendapatkan pekerjaan/wiraswasta dan 56 yang melanjutkan studi . Minimum Responden :906. Jumlah Responden Minimum belum tercapai jadi Realisasi kinerja IKU 1 masih 0

Kendala/Permasalahan

Rendahnya tingkat ketercapaian ini disebabkan oleh beberapa kendala utama, antara lain: (1) keterbatasan tingkat respons alumni dalam pengisian tracer study, yang dipengaruhi oleh belum optimalnya pemutakhiran basis data alumni; (2) rendahnya intensitas komunikasi dan koordinasi antara program studi, fakultas, dan unit pengelola tracer study dalam melakukan penelusuran alumni secara sistematis; (3) masih terbatasnya kesadaran alumni terhadap pentingnya partisipasi dalam tracer study sebagai instrumen pengukuran kinerja institusi; serta (4) keterbatasan waktu dan sumber daya pendukung dalam proses pengumpulan dan verifikasi data alumni secara berkelanjutan

Strategi/Tindak Lanjut

langkah strategis sebagai berikut: (1) memperkuat sistem tracer study terintegrasi melalui pemutakhiran dan validasi basis data alumni secara berkala pada tingkat program studi dan fakultas; (2) meningkatkan koordinasi kelembagaan dengan menetapkan target responden tracer study per program studi yang disertai mekanisme monitoring dan evaluasi berkala; (3) mengoptimalkan strategi komunikasi multi-kanal (email institusi, media sosial resmi, jejaring alumni, dan mitra pengguna lulusan) untuk meningkatkan tingkat partisipasi alumni; (4) memberikan insentif nonfinansial serta integrasi pengisian tracer study sebagai bagian dari layanan alumni; dan (5) memperkuat peran unit pengelola karier dan alumni dalam pengumpulan, verifikasi, serta pelaporan data lulusan secara berkelanjutan.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Jumlah Mahasiswa MBKM Outbound 14 Mahasiswa (1 Mahasiswa Fak Teknik dan 13 Mahasiswa FPIK),
Jumlah Mahasiswa MBKM Inbound 0 Mahasiswa, Jumlah Mahasiswa Aktif : 15675 Mahasiswa Jumlah
Mahasiswa Eligible MBKM :8723

Kendala/Permasalahan

Informasi mengenai keberlanjutan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang sebelumnya telah dirintis dan dilaksanakan oleh kementerian terkait belum disosialisasikan secara masif oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Kondisi tersebut menyebabkan pihak universitas mengalihkan fokus pelaksanaan MBKM ke program-program lain yang dinilai lebih menjamin dukungan terhadap capaian akreditasi serta pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan penyelarasan kebijakan internal MBKM dengan arah kebijakan terbaru Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, khususnya dalam kerangka Program Kampus Berdampak. Langkah ini dilakukan melalui penguatan regulasi internal, pemetaan ulang skema MBKM yang relevan dengan kebutuhan pembangunan daerah dan nasional, serta integrasi aktivitas MBKM ke dalam kurikulum berbasis capaian pembelajaran (OBE) yang mendukung pencapaian IKU 2. Selain itu, universitas perlu mengintensifkan pengembangan jejaring kemitraan strategis dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah daerah, dan lembaga nonpemerintah sebagai mitra implementasi MBKM berdampak. Optimalisasi sosialisasi, pendampingan mahasiswa dan dosen, serta penjaminan mutu konversi SKS MBKM menjadi bagian penting untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa secara berkelanjutan. Dengan pendekatan tersebut, pelaksanaan MBKM tidak hanya berkontribusi pada peningkatan capaian IKU 2, tetapi juga memperkuat peran universitas sebagai institusi pendidikan tinggi yang menghasilkan dampak nyata bagi masyarakat dan pembangunan

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Sebagian dosen telah terlibat sebagai dosen tamu, kolaborator penelitian dan publikasi lintas perguruan tinggi. Selain itu sebagian dosen berperan sebagai, konsultan teknis, tenaga ahli proyek, narasumber/pelatih profesional, mitra riset terapan dengan industri atau pemerintah daerah. Jumlah Dosen Berpraktis 182 Dosen, Jumlah Dosen Bertidharma 122 Dosen. Jumlah Dosen Membimbing Mahasiswa 120 Dosen . Jumlah Dosen NIDN 756

Kendala/Permasalahan

Belum semua kegiatan dosen di luar kampus diakui secara penuh dalam BKD dan penilaian kinerja, Perbedaan interpretasi aturan tentang ekuivalensi jam kerja dan luaran tridharma, Keterbatasan waktu dosen untuk terlibat aktif di industri atau perguruan tinggi lain

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu melakukan harmonisasi kebijakan pengakuan kegiatan dosen di luar kampus melalui penegasan regulasi internal terkait konversi aktivitas tridharma ke dalam Beban Kerja Dosen (BKD) dan sistem penilaian kinerja. Selain itu, diperlukan penyamaan interpretasi terhadap ekuivalensi jam kerja dan luaran tridharma melalui pedoman teknis yang seragam dan terukur. Untuk mengatasi keterbatasan waktu dosen,



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

universitas dapat mendorong skema penugasan fleksibel, kolaboratif, dan berbasis kemitraan dengan perguruan tinggi lain serta dunia industri, sehingga partisipasi dosen dalam kegiatan tridharma di luar program studi dapat meningkat secara berkelanjutan dan berdampak nyata.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Sejumlah dosen telah memiliki: sertifikat profesi/kompetensi dari lembaga nasional, sertifikasi keinsinyuran, keahlian teknis, atau sertifikasi bidang spesifik sesuai keilmuan. Jumlah Dosen Bersertifikat Kompetensi 40 Dosen. Perguruan tinggi mulai melibatkan praktisi industri, tenaga ahli pemerintah/industri sebagai dosen praktisi, dosen tamu, atau pengajar mata kuliah berbasis kasus Jumlah Praktisi Mengajar 11 Dosen, Jumlah Dosen NIDN/NIDK/NUP : 767 Dosen

Kendala/Permasalahan

Biaya sertifikasi relatif tinggi dan belum seluruhnya terfasilitasi, waktu dan beban kerja dosen menyulitkan mengikuti proses sertifikasi, belum semua bidang keilmuan memiliki skema sertifikasi yang jelas dan relevan, Ketersediaan waktu praktisi yang terbatas dan Aktivitas pengajar praktisi belum seluruhnya tercatat dalam sistem kinerja

Strategi/Tindak Lanjut

Penyusunan peta kebutuhan sertifikasi per fakultas dan program studi, fasilitasi dan subsidi biaya sertifikasi melalui anggaran universitas, Penetapan skema dosen praktisi/pengajar industri di tingkat universitas

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Jumlah kegiatan penelitian tahun 2025 = 350 Judul dan PkM = 220 judul. Pelaksanaan telah mencapai 100%. Hasil luaran dari penelitian dan PkM berupa artikel, prototipe, dan HKI. Untuk Penelitian maupun PkM ada beberapa judul yang berkolaborasi dengan beberapa Univ dari Malaysia dan Univ dalam negeri lain seperti Unhas, UPI, Unsil, dll. sedangkan PkM berkolaborasi dalam International Community Services 2025 di Yogyakarta dengan peserta dari Univ di Asia Tenggara dan Eropa

Kendala/Permasalahan

1. Sinkronisasi data publikasi antara SINTA dan SISTER masih menghadapi kendala yang berdampak pada ketepatan dan kelengkapan rekam jejak kinerja dosen. Permasalahan utama meliputi ketidaksesuaian data profil dan akun (email, NIDN, dan afiliasi) antara SINTA, SISTER, dan PDDIKTI, ketidaksesuaian metadata publikasi (judul, tahun, nama jurnal), serta kebiasaan pengisian manual yang memicu duplikasi dan kegagalan proses tarik data otomatis.
2. Terbatasnya literasi digital dan administrasi pada sebagian dosen, termasuk dalam pengelolaan profil akademik dan pengunggahan dokumen pendukung, membuat proses validasi di SISTER sering memerlukan pendampingan intensif. Disamping itu, gangguan teknis dan perbedaan konfigurasi sistem di tingkat



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

perguruan tinggi menyebabkan fitur sinkronisasi tidak selalu berjalan optimal dan memerlukan intervensi administrator.

Strategi/Tindak Lanjut

Diperlukan penataan dan pemutakhiran data secara berkala, peningkatan kapasitas dosen dalam pengelolaan profil dan publikasi digital, serta penguatan peran unit pendukung (LPPM, UPT TIK, dan admin SISTER/SINTA) dalam verifikasi, pendampingan, dan monitoring sinkronisasi secara berkelanjutan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Setiap program studi telah memiliki kerja sama aktif dengan mitra eksternal, baik melalui: MoU tingkat universitas, MoA/IA tingkat fakultas dan program studi. Bentuk kerja sama meliputi: magang dan MBKM, Pengabdian Kepada Masyarakat, Pengembangan Kurikulum/Program Bersama. Sebanyak 120 kerja sama yang dihasilkan pada tahun 2025 baik dengan pemerintah daerah dan instansi vertikal maupun dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Kendala/Permasalahan

Sebagian kerja sama masih bersifat administratif (dokumen saja), belum menghasilkan aktivitas nyata dan Pelaporan kegiatan turunan kerja sama belum konsisten. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, FPIK dan Fak. Pertanian belum memasukkan laporan pelaksanaan TW IV, sehingga belum semua kerja sama terlaporkan.

Strategi/Tindak Lanjut

Penetapan standar minimal kerja sama pada setiap program studi, baik dari aspek kuantitas maupun kualitas, serta pelaksanaan monitoring dan pelaporan secara berkala (triwulanan). Fakultas yang belum menyampaikan laporan pada pengukuran Triwulan IV akan dimasukkan dalam Laporan Kinerja Universitas Khairun Tahun Anggaran 2025 (Lakin 2025)

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Jumlah Mata Kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi : 837 Mata kuliah Total Mata Kuliah : 2229

Kendala/Permasalahan

Masih belum optimal karena jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran case method atau team-based project baru mencapai 837 dari total 2.229 mata kuliah, sehingga proporsinya masih relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis kasus dan proyek belum merata di seluruh program studi, yang dipengaruhi oleh keterbatasan pemahaman dosen terhadap desain pembelajaran inovatif, belum seragamnya integrasi metode tersebut dalam RPS, serta variasi kesiapan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

sumber daya dan dukungan akademik di tingkat fakultas dan program

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu melakukan penguatan kebijakan akademik yang mewajibkan integrasi metode case method dan team-based project dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara bertahap dan terukur. Langkah ini perlu didukung melalui peningkatan kapasitas dosen dalam perancangan pembelajaran inovatif berbasis OBE, penyusunan pedoman teknis implementasi case method dan project-based learning yang seragam, serta pendampingan intensif oleh unit penjaminan mutu. Selain itu, universitas perlu memastikan ketersediaan sumber daya pendukung dan melakukan monitoring serta evaluasi berkala di tingkat fakultas dan program studi guna mendorong pemerataan dan keberlanjutan penerapan pembelajaran berbasis kasus dan proyek.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Sejumlah program studi telah: memiliki akreditasi nasional unggul/baik sekali sebagai prasyarat menuju akreditasi internasional, menyiapkan penyelarasan kurikulum dengan Outcome-Based Education (OBE). Beberapa prodi mulai memperkuat dokumen mutu akademik dan tata kelola

Kendala/Permasalahan

Belum semua prodi memiliki SDM dosen dengan pengalaman internasional memadai, publikasi internasional yang kuat dan konsisten, kurikulum dan asesmen sepenuhnya berbasis OBE, Kemampuan bahasa Inggris dosen dan tenaga kependidikan belum merata, Mitra internasional masih terbatas dan belum berkelanjutan.

Strategi/Tindak Lanjut

Menetapkan program studi unggulan sebagai pilot akreditasi internasional, fokus pada prodi dengan akreditasi nasional unggul, kesiapan SDM dan kurikulum

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pengukuran kinerja TW I-III TA 2025, Tindak Lanjut rekomendasi LHE SAKIP 2024, Penyusunan laporan kinerja TA 2024, Penyusunan Renstra 2025-2029, Pengumpulan dokumen SAKIP, evaluasi mandiri SAKIP dan Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat I. LHE SAKIP Unkhair mendapatkan predikat BB dengan nilai 77,5

Kendala/Permasalahan

Target kinerja jangka menengah belum ditetapkan, Terdapat 6 (enam) indikator kinerja kegiatan pada tahun 2025 tidak tercapai 100%, Belum tersedianya : Pedoman Pemberian Reward dan Punishmen

Strategi/Tindak Lanjut

Melaksanakan rapat koordinasi untuk merumuskan target kinerja jangka menengah sesuai Renstra



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2025–2029, mengoptimalkan kegiatan pendukung untuk mendorong pencapaian 100% pada indikator yang belum tercapai, melakukan penyesuaian anggaran atau realokasi jika diperlukan untuk memperkuat kegiatan prioritas dan menetapkan early warning system jika capaian berada di bawah 50% pada pertengahan tahun

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Nilai NKA TW IV sebesar 96,13% dengan rincian Nilai Eka sebesar 100 % . Nilai IKPA sebesar 92,26% dengan rincian capaian Output sebesar 100%, penyelesaian tagihan sebesar 100%, Revisi DIPA sebesar 100%, Deviasi halaman III DIPA 72.45%, Belanja Kontraktual sebesar 87.12%. Realisasi anggaran sebesar Rp. 209.025.590.946 (62,07%) dengan alokasi anggaran sebesar Rp.336.737.835.000

Kendala/Permasalahan

Geb antara rencana penarikan dengan realisasi anggaran lebih dari 5% dan Penandatanganan kontrak banyak di TW III dan TW IV

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan kualitas perencanaan pada RPD dan kepatuhan unit kerja pada RPD dalam realisasi anggaran dan Melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

2 Fakultas yang telah dinilai oleh TP PTN yaitu FPIK dan Fakultas Pertanian, Fakultas telah melakukan pembedaan Tim ZI dan menyusun rencana aksi dan dokumen pendukung ZI

Kendala/Permasalahan

Pemahaman tentang ZI belum merata di seluruh fakultas dan ZI masih dipersepsikan sebagai kegiatan administratif, bukan perubahan budaya, Keterbatasan SDM yang memahami teknis pembangunan ZI

Strategi/Tindak Lanjut

Pelatihan teknis ZI dan WBK/WBBM bagi pimpinan dan tim fakultas, penyusunan pedoman dan template ZI tingkat fakultas

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp18.684.709.000	Rp18.175.130.339	97.27
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp13.008.317.000	Rp10.245.575.964	78.76
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp18.626.974.000	Rp18.575.074.955	99.72
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp5.479.480.000	Rp5.476.485.000	99.95
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	3	3	Rp1.380.000.000	Rp1.305.194.009	94.58
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	23	23	Rp1.069.978.000	Rp968.602.000	90.53
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	1	1	Rp1.687.870.000	Rp650.000.000	38.51
8	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	3	3	Rp3.989.788.000	Rp3.688.263.900	92.44
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	14254	14704	Rp45.580.346.000	Rp41.267.618.032	90.54
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	402	402	Rp28.969.981.000	Rp24.085.759.637	83.14
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	704	704	Rp13.605.110.000	Rp11.537.405.680	84.80
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100.00



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp207.730.684.000	Rp196.800.958.152	94.74
Total Anggaran					Rp359.823.237.000	Rp332.786.067.668	92.49

D. Rekomendasi Pimpinan

IKU 1 :Peningkatan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)-1 difokuskan pada penguatan tata kelola tracer study secara terintegrasi dan berkelanjutan. Mengingat progres capaian yang masih rendah akibat belum terpenuhinya jumlah responden minimum, diperlukan optimalisasi peran fakultas dan program studi dalam pemutakhiran basis data alumni serta penetapan target responden tracer study yang terukur. Selain itu, perlu dilakukan penguatan mekanisme koordinasi, monitoring, dan evaluasi melalui integrasi tracer study dengan sistem akademik dan layanan alumni, serta intensifikasi komunikasi strategis kepada alumni dengan memanfaatkan berbagai kanal resmi universitas. Rektor juga merekomendasikan penetapan tracer study sebagai kewajiban institusional yang melekat pada layanan alumni, guna menjamin ketersediaan data lulusan yang valid, akuntabel, dan mendukung pencapaian IKU-1 secara optimal dan berkelanjutan.

IKU 2 : Percepatan penyesuaian kebijakan internal Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Khairun perlu dilakukan secara adaptif dan berkelanjutan agar selaras dengan kebijakan terkini Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, khususnya dalam kerangka Program Kampus Berdampak. Skema MBKM harus diintegrasikan secara sistematis ke dalam kurikulum berbasis capaian pembelajaran (Outcome-Based Education/OBE) serta disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan daerah dan nasional guna mendukung peningkatan capaian IKU 2. Selain itu, penguatan kemitraan strategis dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah daerah, dan lembaga nonpemerintah perlu didukung oleh sosialisasi yang intensif, pendampingan terstruktur, serta sistem penjaminan mutu dan mekanisme konversi SKS yang efektif. Implementasi langkah ini secara konsisten diharapkan mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa, memperkuat capaian IKU 2, dan menegaskan kontribusi universitas terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

IKU 3 : Penetapan dan penguatan regulasi internal yang menjamin pengakuan penuh kegiatan dosen di luar kampus ke dalam Beban Kerja Dosen (BKD) dan sistem penilaian kinerja melalui pedoman teknis yang seragam dan terukur. Selain itu, perlu diterapkan skema penugasan dosen yang fleksibel dan kolaboratif berbasis kemitraan dengan perguruan tinggi lain dan dunia industri guna meningkatkan keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di luar program studi secara berkelanjutan serta mendukung pencapaian IKU 3.

IKU 4 : Penyusunan peta kebutuhan sertifikasi dosen pada tingkat fakultas dan program studi sebagai dasar perencanaan pengembangan kompetensi yang terarah. Universitas perlu memfasilitasi dan memberikan dukungan pembiayaan sertifikasi profesi secara bertahap melalui alokasi anggaran yang terukur serta menetapkan skema dosen praktisi atau pengajar industri di tingkat universitas. Implementasi rekomendasi ini diharapkan mampu meningkatkan proporsi dosen bersertifikat dan keterlibatan praktisi profesional, sehingga mendukung pencapaian IKU 4 secara berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

IKU 5 : Penataan dan pemutakhiran data luaran dosen secara berkala melalui sistem informasi terintegrasi sebagai dasar pengukuran capaian IKU 5 yang akurat. Universitas perlu meningkatkan kapasitas dosen dalam pengelolaan profil dan publikasi digital melalui pelatihan terstruktur, serta memperkuat peran unit pendukung, seperti LPPM, UPT TIK, dan administrator SISTER/SINTA, dalam proses verifikasi, pendampingan, dan monitoring sinkronisasi data secara berkelanjutan. Implementasi langkah ini diharapkan mampu meningkatkan validitas data luaran dosen, memperluas rekognisi internasional, serta mendorong pemanfaatan hasil tridharma oleh masyarakat, industri, dan pemerintah secara berkelanjutan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

IKU 6 : Menetapkan kebijakan minimal jumlah dan kualitas kerja sama per prodi sebagai bagian dari target kinerja institusi dan mengarahkan kerja sama pada kegiatan berdampak langsung.

IKU 7 : Penguatan kebijakan akademik yang mewajibkan penerapan metode pembelajaran case method dan team-based project dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara bertahap dan terukur pada seluruh jenjang program studi. Kebijakan tersebut perlu didukung melalui peningkatan kapasitas dosen dalam perancangan pembelajaran inovatif berbasis Outcome-Based Education (OBE), penyusunan pedoman teknis implementasi yang seragam, serta pendampingan berkelanjutan oleh unit penjaminan mutu. Selain itu, Rektor merekomendasikan penyediaan sumber daya pendukung yang memadai serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi berkala di tingkat fakultas dan program studi guna memastikan pemerataan, keberlanjutan, dan peningkatan persentase mata kuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis kasus dan proyek sesuai dengan target IKU 7.

IKU 8 : Menunjuk program studi unggulan sebagai pilot project untuk akreditasi/sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

IKU 9 : Penguatan tata kelola kinerja melalui pelaksanaan rapat koordinasi lintas unit secara berkala guna merumuskan dan menyelaraskan target kinerja jangka menengah sesuai Renstra 2025-2029. Selain itu, perlu dilakukan optimalisasi kegiatan pendukung dan penyesuaian atau realokasi anggaran secara selektif untuk memperkuat program prioritas yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan capaian indikator kinerja. Rektor juga merekomendasikan penerapan early warning system berbasis monitoring berkala untuk mengidentifikasi indikator yang capaiannya berada di bawah 50 persen pada pertengahan tahun, sehingga langkah korektif dapat dilakukan secara tepat waktu dan terukur guna meningkatkan nilai SAKIP secara berkelanjutan.

IKU 10 : Mengarahkan seluruh unit kerja untuk berfokus pada kualitas belanja yaitu kesesuaian RPD dengan Realisasi anggaran, ketercapaian output dan outcome, bukan hanya tingkat serapan, memperkuat fungsi pengendalian dan monitoring anggaran melalui rapat kinerja rutin anggaran dan mendorong percepatan pelaksanaan kegiatan strategis sejak awal tahun anggaran untuk menghindari penumpukan realisasi di akhir tahun

IKU 11 : Menargetkan peningkatan persentase fakultas yang membangun ZI secara bertahap hingga seluruh fakultas siap diusulkan menuju WBK/WBBM dan Mengalokasikan anggaran khusus untuk penguatan sistem layanan

Ternate, 14 Januari 2026

	Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Universitas Khairun Abdullah W. Jabid
---	--



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Lampiran Surat Pernyataan Telah direviu

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	☒
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	☒

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☐
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☐
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMARTI	☒

**Pernyataan Telah Direviu
Universitas Khairun
Tahun Anggaran 2025**

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Khairun untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Khairun.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Ternate, 31 Januari 2026

Ketua Tim Reviu,

Dr. Irfan Zamzam, SE., M.Sc.,Ak